

Dedi Wahyudi, M.Pd.I.

Editor: Nuryah, M.Pd.I.

PENGANTAR AQIDAH AKHLAK DAN PEMBELAJARANNYA

Dedi Wahyudi, M.Pd.I.

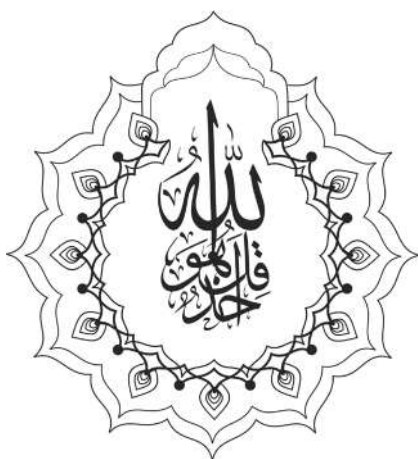
PENGANTAR AQIDAH AKHLAK DAN PEMBELAJARANNYA

Buku ini ditulis sebagai panduan mata kuliah Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Buku merangkum tiga topik besar. Materi pertama membahas Dasar-Dasar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Materi tersebut merupakan materi pembuka dimana kita tahu apa sebenarnya Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya itu. Materi ini diintegrasikan-interkoneksi antar keilmuan yaitu keilmuan metodologi studi Islam yang merupakan dasar berbagai cabang keilmuan dalam studi Islam. Melalui pemahaman terhadap metodologi studi Islam yang kuat, maka pemahaman terhadap Aqidah Akhlak juga diharapkan pemahaman yang santun dan toleran serta tidak menimbulkan truth claim.

Materi kedua adalah Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Pendekatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Materi ini mengajak pembaca untuk belajar bagaimana membelajarkan Aqidah Akhlak di era yang serba teknologi dan di era pengembangan penyebaran karya ilmiah secara terbuka dan mendunia. Kemudian materi yang ketiga yaitu Langkah-langkah Menulis Artikel Jurnal Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Pada bagian ini terdapat step by step contoh atau panduan bagaimana menulis sebuah artikel jurnal dalam keilmuan Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.

 Lintang
Karya Ilmiah Berkelas





**Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta**

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundangundangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Dedi Wahyudi, M.Pd.I.

**PENGANTAR
AQIDAH AKHLAK
DAN PEMBELAJARANNYA**

Editor: Nuryah, M.Pd.I.

PENGANTAR AKIDAH AKHLAK DAN PEMBELAJARANNYA
(c) Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Editor: Nuryah, M.Pd.I

Penataletak: Tim Lintang

Desainer sampul: Nuria Indah, M.Sn.

Diterbitkan oleh

Lintang Rasi Aksara Books

Krapyak Wetan No 40 RT 02/54 Panggungharjo,

Sewon, Bantul DI Yogyakarta 55188

www.lintangpublishing.com

redaksi.lintang@gmail.com

SMS Hotline 082 136 494 386

**KATALOG DALAM TERBITAN: PERPUSTAKAAN
NASIONAL**

Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya/Dedi
Wahyudi, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017

14 x 20 cm; x + 100 halaman,

Cetakan 1, Oktober 2017

ISBN: 978-602-7802-48-3



*Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya by Dedi Wahyudi
is licensed under Creative Commons Attribution-NonCommercial-
ShareAlike 4.0 International License.*



PERSEMBAHAN

Kami persembahkan karya ini untuk anak kami:

NADYA FATIHA RAHMA

“Tidak lama lagi kita akan pergi meninggalkan dunia beserta segala yang kita peroleh, tetapi karya kita akan terus hidup dan membawa manfaat bagi kita semua.”

Dedi Wahyudi & Nuryah

Penulis

Editor

DONASI

Salurkan sedekah jariyah Anda untuk membantu kegiatan kami dalam menyebarluaskan ilmu-ilmu keislaman khususnya Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya serta untuk membantu merealisasikan mimpi kami berupa pembangunan Pusat Kajian Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Anda dapat membantu mengirimkan dana donasi yang tidak mengikat ke rekening donasi kami

Bank Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Nomor Rekening 0130-01-068414-50-5
Atas nama Dedi Wahyudi

Harap konfirmasikan donasi Anda setelah transfer melalui layanan yang tersedia sesuai kemudahan Anda.

Via Telpon/SMS/WA center : 0857 2647 6495

Caranya ketik dalam SMS:

Konfirmasi / Nama Pengirim / Jumlah Transfer Dana
Donasi / Tanggal Transfer / Nomor Resi / Keterangan

Atau

Via Email di podoluhur91@gmail.com

Caranya ketik dalam e-mail

Konfirmasi/ Nama Pengirim / Jumlah Transfer Dana
Donasi / Tanggal Transfer / Nomor Resi / Keterangan



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, pujian yang banyak, baik, lagi diberkahi. Allah Yang Maha Cerdas dan Maha Terpuji di dunia dan di akhirat yang memiliki asmaul husna. Allah yang telah mengutus kepada kita sebaik-baik utusan dan menurunkan sebaik-baik kitab suci. Marilah kita bersyukur kepadaNya atas segala karuniaNya yang tidak terhingga. Saya bersaksi bahwasanya tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Allah semata. Saya bersaksi bahwasanya Nabi Muhammad adalah hamba dan rasulNya yang terpilih, kekasih Allah yang diridhoiNya.

Semoga Allah melimpahkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan atas keluarganya, sahabat-sahabatnya, anak-anaknya, isteri-isterinya, keturunannya, tabi'in, tabi'uttabiin, ulama, mujahidin, para penolongnya, para pengikutnya, para pencintanya, umatnya sesuai dengan derajat dan kedudukannya yang tinggi dan semoga Allah menjadikan kita bersama mereka semua.

Oleh karena perantara Beliau Allah memberikan kita semua nikmat yang paling besar, yakni nikmat Islam dan iman, yang ada kalanya kita masih jarang mensyukurinya. Kemudian dengan shalawat itu semoga Allah menyelamatkan kita dari semua bencana dan musibah, semoga Allah mendatangkan kepada kita hajat kita, semoga Allah membersihkan kita dari semua keburukan atau kesalahan, semoga Allah mengangkat kita kepada setinggi-tinggi derajat, semoga Allah memberikan kita kebaikan pada waktu hidup dan setelah mati.

Penulisan buku ini dimaksudkan sebagai buku panduan dalam mata kuliah Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Buku ini adalah buku pengantar dan ke depannya akan segera terbit buku-buku seri Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Sebagai pengantar materi dalam buku ini diantaranya yaitu “Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya Serta Dasar Pemahamannya”. Materi tersebut merupakan materi pembuka dimana kita tahu apa sebenarnya Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya itu, kemudian kita integrasi-interkoneksi antar keilmuan yaitu keilmuan metodologi studi Islam dimana itu merupakan dasar dari berbagai cabang keilmuan dalam konteks studi Islam. Melalui pemahaman terhadap metodologi studi Islam yang kuat, maka pemahaman terhadap Aqidah Akhlak juga diharapkan pemahaman yang santun dan toleran serta tidak menimbulkan truth claim.

Materi kedua yaitu “Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Pendekatan Teknologi Informasi dan Komunikasi”. Pada materi ini kita diajak untuk belajar bagaimana membelajarkan Aqidah Akhlak di era serba teknologi dan di era pengembangan penyebaran karya ilmiah secara terbuka dan mendunia.

Kemudian materi yang ketiga yaitu “Langkah-langkah Menulis Artikel Jurnal Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya” yang di dalamnya terdapat step by step contoh atau panduan bagaimana menulis sebuah artikel jurnal Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.

Banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian buku yang sederhana ini. Maka kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak: keluarga, sahabat, kolega, mitra, mahasiswa, guru-guru kami, dan seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penulisan buku ini. Khususnya kepada belahan jiwaku, Nuryah, yang di tengah kesibukannya sanggup meluangkan waktu mengoreksi dan mengedit buku ini sampai dapat diterbitkan dan kepada adikku, Novita Kurniasih, yang telah banyak membantu menyiapkan berbagai hal terkait penerbitan buku ini. Kemudian, guru kami, kyai kami, dan motivator kami Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd.; Bapak Drs. Zuhairi, M.Pd.; Bapak Imam Mustofa, M.S.I.; dan Bapak KH. Drs. Syaefudin Zuhri yang telah memberikan semangat luar biasa dalam perjalanan ilmiah-spiritual kami hingga sekarang ini.

Terinspirasi dari guru-guru dan kyai-kyai kami serta ulama-ulama pada masa lalu hingga sekarang yang telah mengizinkan karya-karyanya untuk dibaca, dipelajari, dipahami, dikembangkan, dikritik, dan dapat diakses secara bebas dan naskah lengkap. Maka, dengan mengharap ridho dan berkah dari Allah swt kami niatkan untuk mewakafkan buku ini dalam bentuk buku elektronik agar dapat dengan mudah diakses, dibaca, dipahami, dipelajari, dikritik, dikutip, dan disebarluaskan. Ingsyallah jika masih ada umur dan

kesempatan kami akan menerbitkan buku seri Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya berikutnya serta semoga dapat diwakafkan juga ebook-nya. Adapun bagi yang menginginkan buku edisi cetak atau hardcopy silahkan dapat membeli melalui kami atau agen-agen kami dengan harga yang telah ditentukan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan program dan buku ini. Semoga buku ini dapat memberi bermanfaat bagi kita semua. []

Metro, September 2017

Penulis,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	V
DONASI	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	XI

AQIDAH AKHLAK DAN PEMBELAJARANNYA SERTA DASAR PEMAHAMANNYA

A. Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.....	1
B. Metodologi Studi Islam Sebagai Dasar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya	4

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

A. Strategi Penulisan Opini untuk Pembelajaran Aqidah Akhlak	11
B. Strategi Penulisan Jurnal untuk Pembelajaran Aqidah Akhlak	25

C. Strategi Penyebarluasan Naskah Akademik.....	59
---	----

LANGKAH-LANGKAH MENULIS ARTIKEL JURNAL AQIDAH AKHLAK DAN PEMBELAJARAN

A. Abstrak.....	65
B. Pendahuluan	66
C. Metode Penelitian	66
D. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak	67
E. Menentukan Model Pembelajaran.....	82
F. Keunggulan dan Keterbatasan Pembelajaran.....	88
G. Simpulan	88
H. Referensi	88

DAFTAR REFERENSI	91
TENTANG PENULIS	93
INDEKS	97
SERTIFIKAT CIPTAAN HAKI	99



AQIDAH AKHLAK DAN PEMBELAJARANNYA SERTA DASAR PEMAHAMANNYA

A. Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya

Kedudukan aqidah akhlak dalam kehidupan sangatlah penting dalam sendi kehidupan seorang muslim. Aqidah akhlak merupakan poros atau inti kemanakah tujuan hidup manusia. Apabila aqidah akhlaknya bagus maka sejahtera dan damailah lahir dan batinnya. Namun, sebaliknya jika aqidah akhlaknya buruk tentu akan rusak lahir dan batinnya. Oleh karenanya aqidah dan akhlak merupakan salah satu kunci jatuh banggunya peradaban suatu bangsa. Aqidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa.¹ Sedangkan pengertian lain dari aqidah adalah kepercayaan kepada Allah yang Maha Esa. Dimana kepercayaan tersebut mencakup enam kepercayaan atau

¹ Nursiyam Nursiyam, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Pesantren Kampus terhadap Penguatan Akidah dan Akhlak Mahasiswa IAIN Samarinda," SYAMIL 3, no. 2 (1 Desember 2015): 342, doi:10.21093/sy.v3i2.248.

disebut rukun iman yaitu kepercayaan kepada: Allah, malaikat, rasul utusan Allah, kitab yang diturunkan-Nya, hari kiamat, serta Qada' dan Qadar Allah.²

Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikan dalam perbuatannya. Sedangkan aqidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, dimana Allah-lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagad raya.

Aqidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan. Sehingga aqidah harus dirancang dan dibangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian lain. Aqidah pun harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan menjadi runtuh. Bangunan yang dimaksud disini adalah Islam yang benar, menyeluruh, dan sempurna. Aqidah merupakan misi yang ditugaskan Allah untuk semua Rasul-Nya, dari pertama sampai dengan yang terakhir. Aqidah tidak dapat berubah karena pergantian nama, tempat, atau karena perbedaan pendapat suatu golongan.

Berbicara mengenai aqidah tentunya tidak lengkap tanpa disertai akhlak. Akhlak adalah wujud realisasi dan aktualisasi diri dari aqidah seseorang. Sebelum membahas lebih jauh perlu diketahui pengertian dan makna dari akhlak. Akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang artinya tabiat, budi perkerti,

² Kasmali Kasmali, "Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah dan Akhlak Menurut Hamka," *Jurnal THEOLOGIA* 26, no. 2 (2015): 276, doi:10.21580/teo.2015.26.2.433.

al-'aadat yang artinya kebiasaan, *al-muruu'ah* yang artinya peradaban yang baik, dan *ad-dīn* yang berarti agama.³

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan.⁴ Akhlak dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan.⁵ Dari berbagai pengertian tentang akhlak, maka dapat ditarik sebuah benang merah bahwa akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa sejak lahir dan tertanam dalam dirinya.

Dikarenakan akhlak berasal dari dalam diri seseorang secara spontan maka aktualisasinya adalah timbulnya akhlak mulia dan akhlak buruk. Akhlak mulia atau dalam Islam disebut *al-akhlaaq al-kariimah* terlihat pada berbagai perbuatan yang benar, terpuji, serta mendatangkan manfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Sedangkan akhlak tercela atau dalam Islam disebut *al-akhlaaq al-madz-muumah* yang terlahir karena dorongan nafsu tercermin dari berbagai perbuatan buruk, rusak, dan merugikan dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Aqidah dan akhlak sangat erat kaitannya. Aqidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang ia miliki, dan sebaliknya. Dalam konsepsi Islam, aqidah akhlak tidak

³ Subahri Subahri, "Aktualisasi Akhlak Dalam Pendidikan," *ISLAMUNA: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (5 Desember 2015): 169, doi:10.19105/islamuna.v2i2.660.

⁴ Ibid.

⁵ Kasmali, "Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah dan Akhlak Menurut Hamka," 270.

hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia dengan Allah swt, tetapi juga mencakup hubungan manusia dengan sesamanya ataupun dengan alam sekitarnya karena sejatinya Islam adalah *Rahmatan lil 'aalamin*. Jika hubungan-hubungan tersebut dapat diterapkan secara selaras maka itulah yang dimaksud implementasi sejati aqidah akhlak dalam kehidupan yang membuat bahagia dunia dan akhirat.

Aqidah dan akhlak juga seyogyanya diajarkan dalam perguruan tinggi karena masuk dalam rumpun keilmuan *Islamic studies*. Untuk membelajarkan aqidah akhlak di perguruan tinggi hendaknya mengetahui lebih dahulu dasar-dasar dari metodologi studi Islam agar pemahaman terhadap aqidah akhlak lebih komprehensif dan informasi yang diperoleh merupakan perpaduan berbagai unsur keilmuan yang kita kenal dengan integrasi-interkoneksi keilmuan. Selain itu, sebaiknya pembelajaran aqidah akhlak di perguruan tinggi menerapkan pola *saintific cum doctriener* atau penggabungan antara pendekatan ilmiah dan doktrin agama.

B. Metodologi Studi Islam Sebagai Dasar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya

Metode secara bahasa atau etimologi berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Yunani, *meta* yang berarti sepanjang dan *hodos* yang berarti jalan. Jadi, metode adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang harus dilalui dalam suatu hal guna mencapai tujuan tertentu. Metode

dapat juga diartikan dengan ilmu bagaimana menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sedangkan menurut istilah atau terminologi, metode merupakan sebuah ajaran yang memberi uraian, penjelasan, serta penentuan nilai. Metode biasanya dipakai untuk penyelidikan keilmuan. Metode juga diartikan sebagai kelogisan penelitian ilmiah, sistem tentang prosedur, juga teknik riset.

Di saat metode bergabung dengan kata *logos* yang mana maknanya akan berubah. *Logos* bermakna “studi tentang” atau bisa juga diartikan “teori tentang”. Maka metodologi bukan hanya kumpulan cara yang telah diterima, tetapi berupa kajian tentang metode atau kajian tentang cara kerja sebuah ilmu pengetahuan. Metodologi diartikan sebagai metode atau cara yang digunakan dalam penelitian.⁶ Perbedaan metode dan metodologi terletak pada metode yang tidak mempunyai perbedaan dan kajian atas cara kerja sebuah ilmu pengetahuan dan sebaliknya dalam metodologi sangat dimungkinkan untuk mengkaji, mengkritik, serta merefleksi cara kerja sebuah ilmu. Sehingga metodologi menjadi salah satu bagian dari sistematika filsafat, tetapi metode tidak demikian.⁷

Kemudian melangkah pada pengertian “studi”. Yang diartikan sebagai mempelajari sesuatu untuk mengerti kedudukan, pencarian pengetahuan tentang sesuatu pada hubungan sebab dan akibatnya, ditinjau dari metode tertentu.⁸

⁶ Abdul Rozak, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 68.

⁷ Muhyar Fanani, *Metode Studi Islam: Aplikasi Sosiologi Pengetahuan Sebagai Cara Pandang* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), ix.

⁸ M. Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam* (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), 29.

Lalu studi Islam dapat diartikan secara etimologis adalah berasal dari Bahasa Arab yaitu *Dirasah Islamiyah*. Sedangkan Studi Islam di Barat lebih dikenal atau lebih familiar dengan sebutan *Islamic Studies*. Dapat kita artikan bahwa studi Islam secara *harfiah* merupakan kajian tentang hal-hal yang berkaitan dengan Islam. Makna ini masih sangat umum sehingga perlu ada pengertian secara terminologis mengenai studi Islam yaitu usaha sadar dan sistematis yang bertujuan untuk mengetahui serta memahami juga membahas secara mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan agama Islam, baik berkaitan dengan ajaran, sejarah ataupun praktik-praktik pelaksanaannya secara konkrit dalam kehidupan sehari-hari sepanjang sejarah peradabannya.⁹

Studi Islam atau usaha mempelajari agama Islam dalam dunia nyata tidak saja dilaksanakan dari kalangan umat Islam (*insider*) saja, tetapi juga dilakukan oleh mereka peneliti dari luar kalangan umat Islam (*outsider*). Studi Islam yang dilakukan oleh kalangan umat Islam atau *insider* akan sangat berbeda tujuan serta motivasinya dengan yang dikerjakan oleh pengkaji dari luar kalangan umat Islam atau *outsider*.¹⁰ Studi Islam di dalam kalangan umat Islam bertujuan untuk memahami, mendalami, dan membahas ajaran Islam supaya mereka dapat menjalankan serta mengamalkan ajarannya dengan baik dan benar. Sedangkan studi Islam yang dilakukan oleh *outsider* biasanya bermaksud mempelajari asal mula agama serta praktik-praktik keagamaan yang terdapat di

⁹ Rosihon Anwar, dkk, *Pengantar Studi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 25.

¹⁰ Muhaimin, dkk, *Studi Islam dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2012), 1.

kalangan umat Islam. Mereka *outsider* melakukan itu semata-mata sebagai untuk mengetahui ilmu pengetahuan tentang Islam atau dikenal dengan istilah Islamologi.¹¹ Namun seperti pada ilmu-ilmu pengetahuan lainnya, maka ilmu pengetahuan tentang asal mula agama serta praktik-praktik keagamaan Islam itu dapat juga dimanfaatkan untuk berbagai macam tujuan, baik tujuan tersebut mengarah pada hal positif atau negatif.

Sejarah mengatakan bahwa setelah zaman keemasan Islam atau umat Islam memasuki masa kemundurannya, studi Islam yang mendominasi kalangan intelektual muslim lebih mengarah pada sifat subjektif, apologi, doktriner, serta menutup diri terhadap pendekatan yang dilakukan oleh *outsider* yang bersifat objektif serta rasional. Hal tersebut mengakibatkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah yang sejatinya bersifat rasional serta adaptif terhadap perubahan dan perkembangan zaman berubah menjadi ajaran-ajaran yang baku, kolot, kaku serta tabu terhadap hal-hal yang bersifat rasional, tuntutan perubahan, serta perkembangan zaman. Lebih miris lagi kehidupan masyarakat, perilaku keagamaan, dan budaya umat Islam terlihat jalan di tempat atau membeku seperti ketinggalan zaman. Lebih bahayanya lagi, hal inilah yang kemudian menjadi sasaran objek studi dari kaum orientalis (*outsider*) dalam studi Islam.¹²

¹¹ Rosihon Anwar, dkk, *Pengantar Studi Islam*, 25-26.

¹² Mundzirin Yusuf, dkk, *Islam dan Budaya Lokal* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Melalui sentuhan dan persinggungan budaya modern dengan budaya Islam sepertinya memicu kalangan umat Islam untuk bersikap objektif, kritis, serta terbuka terhadap pandangan luar. Akibatnya pendekatan ilmiah yang bersifat rasional serta objektif pun mewarnai khasanah dunia Islam dan studi Islam dari kalangan umat Islam sendiri. Melalui kajian Islam yang objektif serta ilmiah, maka ajaran-ajaran Islam bukan hanya sekedar dogma-dogma teologis tetapi ajaran yang dipercaya sebagai ajaran abadi dan universal itu benar-benar berkembang, relevan, dibutuhkan, serta mampu menjawab tantangan zaman yang dinamis tidak seperti bayangan para orientalis bahwa mereka menganggap Islam menghendaki ketidakmajuan atau ketidakmampuan menyesuaikan kemajuan zaman.

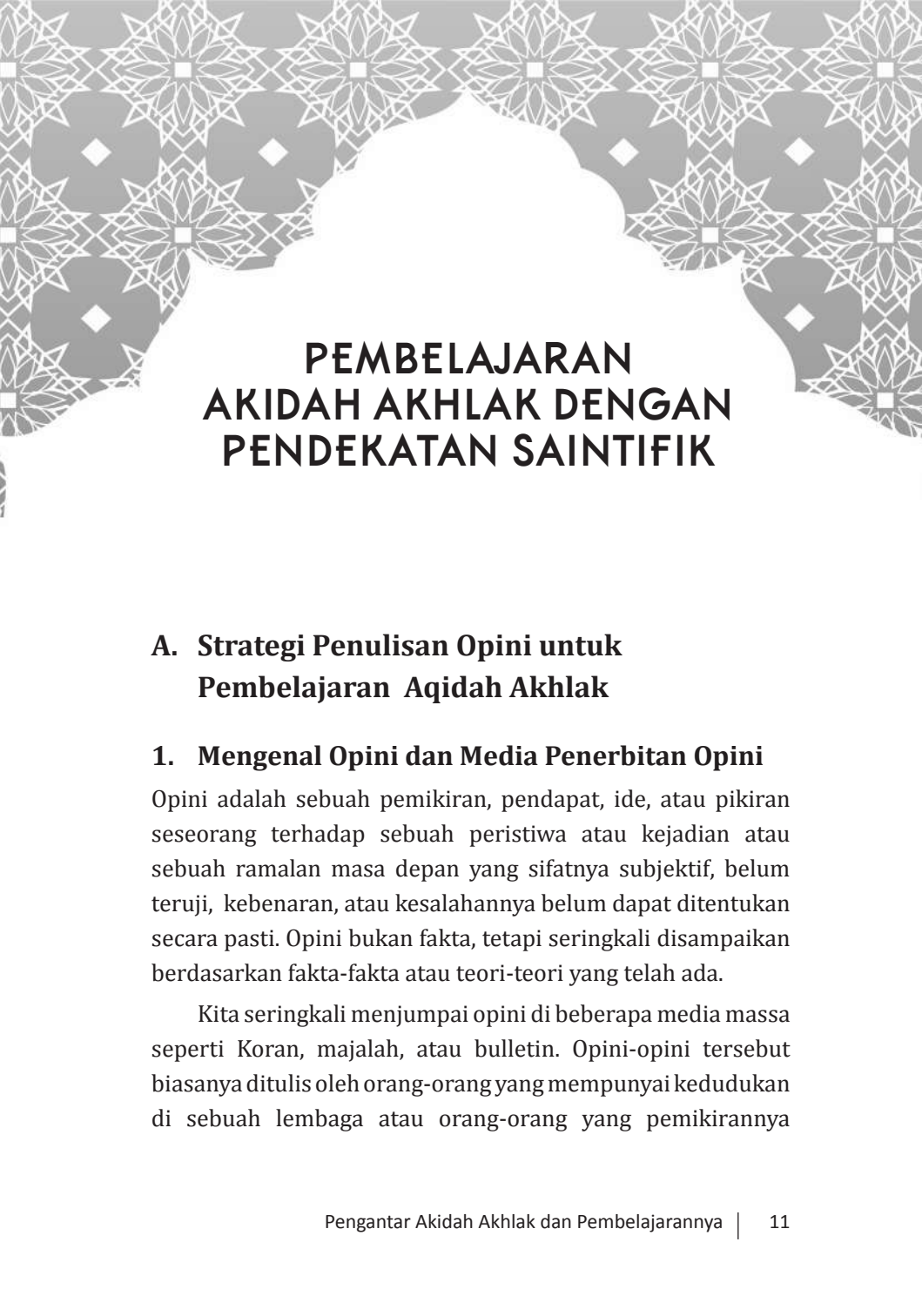
Pendekatan ilmiah dalam studi Islam yang bersifat rasional serta objektif juga hendaknya mengacu kepada tiga pengertian Islam: 1) Islam yang bermakna pada ketundukan atau berserah diri, 2) Islam yang bermakna pada keselamatan dunia dan akhirat, dan 3) Islam yang bermakna pada kedamaian.¹³ Dari hal tersebut, studi Islam merupakan cermin pemikiran yang bermuara pada kedudukan Tuhan sebagai Sang Pencipta (teologis), selamat di dunia-akhirat, serta berdamai dengan makhluk lain (humanis). Maka, melalui buku ini, kita akan belajar bahwa metodologi studi Islam sebagai dasar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya tidak hanya pada tataran wacana pemikiran tetapi juga menyentuh pada praktis

¹³ M. Nurhakim, *Metode Studi Islam* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 13.

kehidupan yang berlandaskan pada perilaku baik dan benar dalam kehidupan ini.

Studi Islam itu cakupannya adalah substansi ajaran-ajaran Islam, misalnya aqidah, akhlak, fiqih, serta tasawuf, sehingga studinya bersifat penelitian budaya. Hal ini disebabkan karena hal tersebut merupakan salah satu contoh doktrin yang dirumuskan oleh penganutnya yang bersumber dari wahyu Allah melalui proses penalaran serta perenungan. Saat seseorang mempelajari salah satu ajaran Islam misalnya tentang sholat, zakat, haji, tauhid, atau akhlak maka ia sedang mempelajari Islam sebagai gejala budaya.¹⁴ Maka, Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya hendaknya senantiasa “berkonsultasi” dengan Metodologi Studi Islam. []

¹⁴ Ngainun Naim, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), 7-9.



PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

A. Strategi Penulisan Opini untuk Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Mengenal Opini dan Media Penerbitan Opini

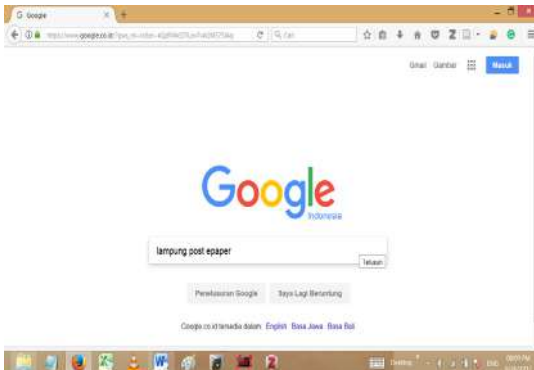
Opini adalah sebuah pemikiran, pendapat, ide, atau pikiran seseorang terhadap sebuah peristiwa atau kejadian atau sebuah ramalan masa depan yang sifatnya subjektif, belum teruji, kebenaran, atau kesalahannya belum dapat ditentukan secara pasti. Opini bukan fakta, tetapi seringkali disampaikan berdasarkan fakta-fakta atau teori-teori yang telah ada.

Kita seringkali menjumpai opini di beberapa media massa seperti Koran, majalah, atau bulletin. Opini-opini tersebut biasanya ditulis oleh orang-orang yang mempunyai kedudukan di sebuah lembaga atau orang-orang yang pemikirannya

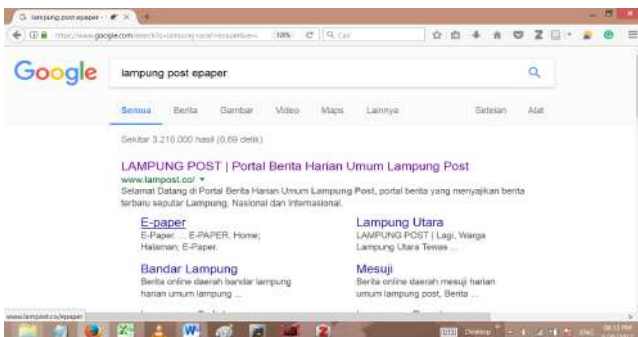
dianggap baik oleh dewan redaksi untuk disebarluaskan ke khalayak umum.

Apabila materi Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya disampaikan dalam bentuk penulisan opini maka siswa atau mahasiswa akan secara otomatis membaca, memahami, dan menyimpulkan materi-materi yang telah ada. Melalui penulisan opini siswa atau mahasiswa juga dibantu untuk mengingat materi pembelajaran. Hal ini pasti terjadi karena menulis opini itu tidak boleh menjiplak sehingga redaksi kalimatnya harus diubah atau diparafrase sehingga dia akan membaca berbagai macam sumber untuk dapat ditarik sebuah kalimat versi penulis opini. Dengan kreatifitas yang dimiliki oleh penulis opini biasanya akan membuat satu opini dengan opini lainnya mempunyai ciri khas yang berbeda. Dengan menulis opini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa atau mahasiswa terhadap penyampaian materi karena kadangkala ada siswa yang mempunyai kecerdasan linguistik secara tulis lebih baik dibandingkan kecerdasan linguistiknya secara lisan. Penulis opini akan merasa merdeka, dapat mengaktualisasikan dirinya, dapat berpikir mandiri, dapat sedini mungkin menemukan *passion* di dunia penulisan, dan sekaligus dapat mencurahkan bakat terpendamnya. Jadi, sebagai guru atau dosen kita hendaknya mengajarkan siswa atau mahasiswa kita menulis opini yang dalam hal ini adalah terkait Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.

Opini dapat dikirim di berbagai media massa. Caranya mudah tinggal cari saja kata kuncinya di google misalnya nama surat kabar ditambahkan epaper. Tampilannya seperti gambar di bawah ini:



Setelah muncul deretan artikel yang ada maka klik yang ada bagian tulisan epaper-nya. Apabila tidak dijumpai maka klik tulisan korannya.



Tampilan selanjutnya adalah biasanya dalam bentuk tampilan koran seperti biasanya hanya dibuat versi online. Daftar terbitan yang di online kadangkala ditampilkan daftar terbitan sekitar seminggu sebelumnya. Tampilkan saja *fullscreen* agar tampilan menjadi satu layar laptop penuh dan mudah dibaca.

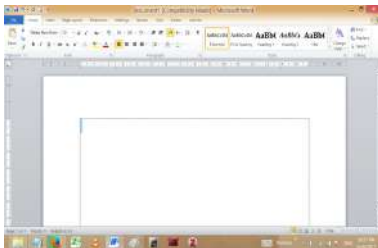
selingkung yang berbeda. Untuk informasi gaya selingkung dan biasanya disertai alamat pengiriman opini kita harus jeli. Misalnya dalam halaman tersebut kita peroleh informasi di bagian kotak “Partisipasi Opini” bahwa “Lampung Post menerima opini orisinal dan tidak dikirim ke media lain, tidak lebih dari 6000 karakter. Kirim via e-mail opini@lampungpost.co.id dengan mencantumkan nomor kontak dan rekening bank. Kami mengutamakan tulisan yang mengkaji fenomena aktual di lingkungan Masyarakat Lampung. Setiap artikel/tulisan, foto atau materi apapun yang dimuat di Lampung Post dapat diwujudkan atau dialihwujudkan kembali dalam format digital dan atau non digital tetap merupakan bagian harian ini.” Sampai di sini kita tahu bagaimana gaya selingkung dari opini yang terbit di Lampung Post. Untuk opini yang terbit ditempat lain kiranya cara yang dipakai hamper sama. Berikut contoh beberapa daftar alamat email dan alamat *url* opini di berbagai *e-paper* koran di Indonesia.

- a. Media Indonesia: Kirimkan naskah opini ke opini@mediaindonesia.com atau opinimi@yahoo.com atau fax (021)5812105. Maksimal 5500 karakter tanpa spasi. Sertakan nama, alamat lengkap, nomor telepon, foto kopi KTP, nomor rekening, dan NPWP.
- b. Riau Pos: Naskah opini panjang tulisan sekitar 1.500 kata. Kirim ke opini.ripos@gmail.com Sertakan data CV, foto warna, dan nomor telepon.
- c. Suara Merdeka: Rubrik opini dalam harian Suara Merdeka dikenal dengan Rubrik Wacana maka kirimkan naskah opini ke wacana.nasional@gmail.com dengan panjang

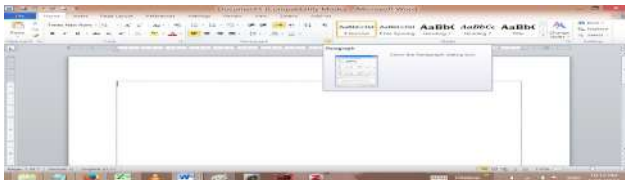
maksimal 6.000 karakter with space, sertakan pas foto pose santai.

- d. Untuk alamat rubric opini lainnya dapat langsung diakses via online versi epapernya.
- e. Manajemen Pengelolaan Naskah Berbasis Ms Word

Menulis opini perlu memperhatikan tata letak penulisan di program Microsoft Word. Cara pertama yang harus kita lakukan adalah melakukan pengaturan huruf, kertas, margin, dan lainnya. Caranya adalah ketik ctrl+a atau blok seluruh naskah dalam halaman Ms Word yang akan kita tulis opini. Setelah diblok maka kita klik bagian huruf misalnya Times New Roman 12.



Kemudian aturlah spasi antar paragraph caranya klik tombol kecil di bagian “Home” – “Paragraph” seperti tampilan berikut ini:



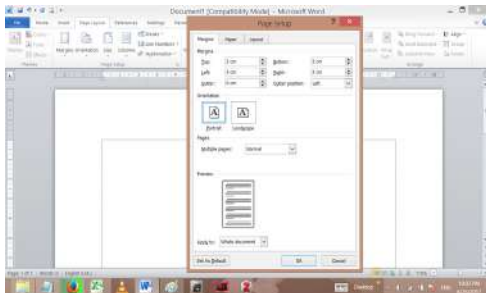
Tunggu sejenak maka akan tampil kotak dialog *Paragraph*. Atur spasi sebelum paragraph (*before*) dan setelah paragraph (*after*) sebesar 0 pt; spasi antar baris adalah 1.5; dan pastikan klik tanda centang pada kotak “*Don’t add space between paragraphs of the same style*”.



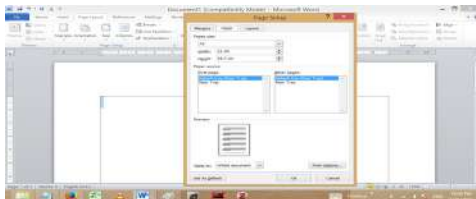
Setelah pengaturan paragraph, lalu kita atur juga halaman Ms Word atau *page layout*. Caranya klik tombol kecil pada bagian kanan bawa kotak “*Page Layout*”.



Maka akan muncul kotak dialog *Page Layout*. Atur margin atas (*top*), bawah (*bottom*), samping kiri (*left*). Dan samping kanan (*right*), kemudian pastikan orientasinya *portrait*.



Pada bagian “*Paper*” kita biasanya menggunakan A4



Setelah proses pengaturan kertas jangan lupa disimpan. Agar file kita tidak acak-acakan ketika dibuka di komputer lain maka kami menyarankan agar menyimpan dalam format Rich Text Format.



2. Manajemen Penulisan Opini

Penulisan opini perlu dipertimbangkan materi apa yang ingin kita sampaikan dengan suasana yang terjadi pada saat

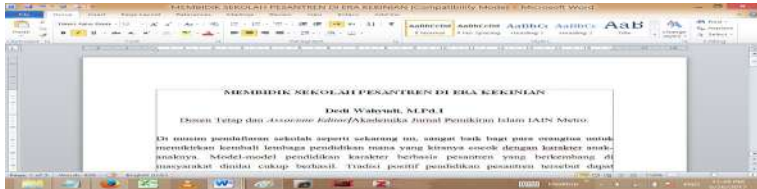
itu. Misalnya sedang musimnya gaji 13, musim THR, musim pendaftaran anak sekolah, musim gagal panen, atau musim korupsi.

Pemilihan hari-hari penting juga berpengaruh. Maka kita harus tahu tanggal-tanggal penting nasional. Pemilihan hari dapat dilihat di situs berikut ini: <http://setkab.go.id/hari-hari-penting-di-indonesia/> Kita dapat menggunakan tema-tema umum yang diusung oleh peringatan hari besar tersebut, kemudian kita sisipkan materi Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.

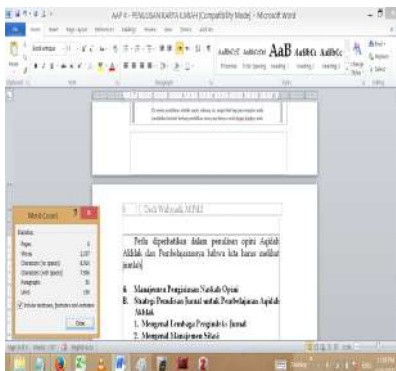
Bidikan afiliasi penerbit juga penting diperhatikan. Jangan sampai lembaga yang anti liberal kita masukkan ide-ide kita seputar Aqidah dan Akhlak yang berbau liberal. Pasti ditolak di meja redaksi. Jadi pada penulisan opini terkait Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya harus dipilih materi apa yang kira-kira cocok dengan media penerbitnya.

Kemudian, dalam pemilihan judul opini, di buku ini penulis akan mencoba membelajarkan pentingnya pendidikan akhlak bagi generasi muda, tetapi redaksinya diubah menjadi “Membidik Sekolah Pesantren di Era Kekinian”. Pada intinya kita dalam menulis opini harus dapat memilih diksi yang *marketable*.

Penulisan judul biasanya rata tengah dan tebal. Kemudian dibawahnya tulislah nama penulis dan jabatan penulis. Usahakan jabatan atau afiliasi kita itu *marketable* juga.



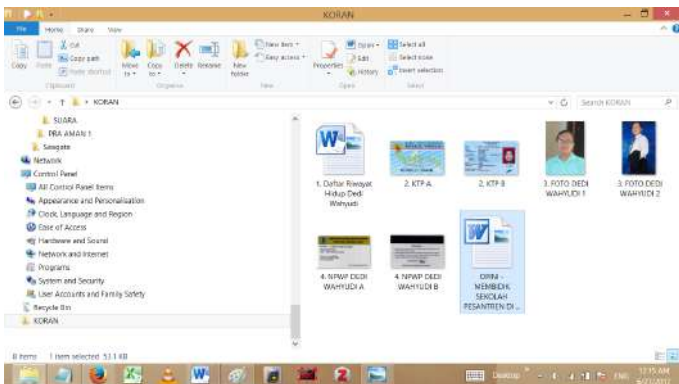
Perlu diperhatikan dalam penulisan opini Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya bahwa kita harus melihat jumlah karakternya jangan sampai melebihi batas yang ditentukan oleh penerbit. Untuk melihat karakternya dengan cara klik pada pojok kiri bawah ada kotak dialog “word count” sehingga tampil seperti berikut ini:



Setelah yakin bahwa opini kita sudah sesuai dengan permintaan penerbit atau koran atau majalah tempat bidikan opini kita. Maka lakukan *proofreading* atau baca ulang artikel opini kita. Jangan sampai ada kesalahan ketik dan kesalahan ejaan yang tidak sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

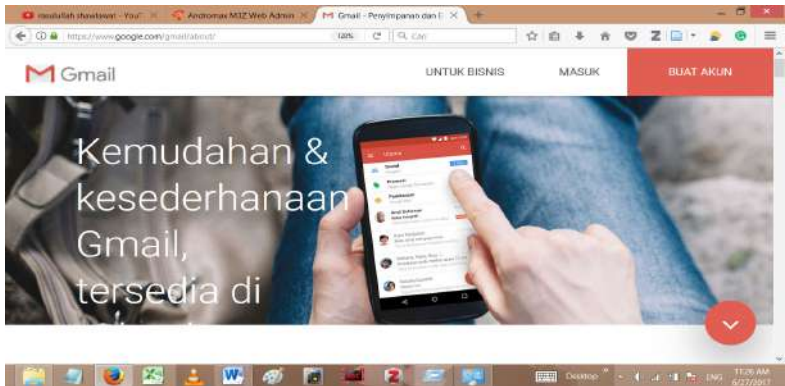
3. Manajemen Pengiriman Naskah Opini

Dalam Pengiriman naskah opini Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya harus diperhatikan beberapa hal misalnya siapkan beberapa file berikut ini: foto berwarna dengan kualitas gambar yang baik, biodata diri yang di dalamnya terdapat nomor rekening, foto atau scan KTP atau kartu tanda pengenal, foto atau scan NPWP, dan naskah. Semua file tersebut jadikan satu folder agar mudah ketika proses pengiriman.



Langkah selanjutnya yaitu kita harus mengirim file-file tersebut via e-mail. Email yang kami sarankan adalah dengan akun gmail. Selain mudah, gmail memberikan kesempatan satu akun untuk berbagai akses di google.

Apabila Anda belum mempunyai e-mail berikut panduan untuk membuat e-mail. Pertama pastikan laptop anda terhubung dengan jaringan internet. Kemudian buka alamat situsnya <https://www.google.com/gmail/about/> sehingga tampilannya menjadi seperti ini:



Kemudian klik “Buat Akun” sehingga tampilan akan berubah menjadi:



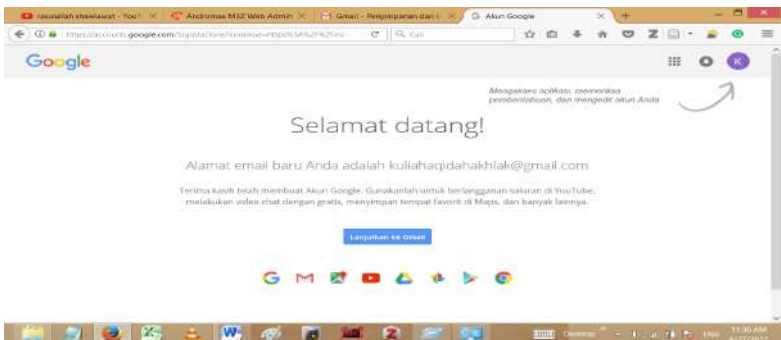
Isilah formulir pendaftaran akun gmail Anda sesuai dengan data yang Anda miliki. Setelah selesai kemudian klik “Langkah Selanjutnya”. Sehingga muncul kotak dialog “Privasi dan Pernyataan”.



Scroll atau tarik kebawah kemudian cheklist pada bagian “Saya Setuju”

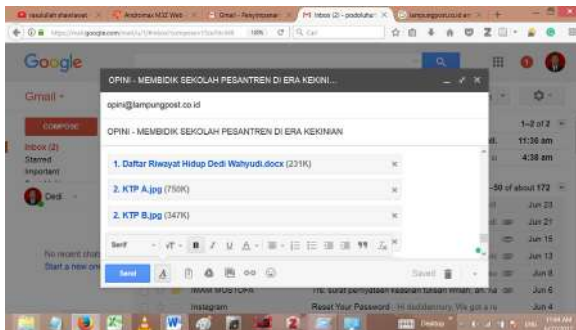


Akun Gmail Anda sudah tersedia. Kemudian klik “Lanjutkan ke Gmail” Tampilan email baru Anda sudah siap digunakan.



Apabila sudah memiliki email maka langkah selanjutnya adalah menulis dan mengirimkan opini melalui email. Anda silahkan

klik *compose* atau tulis email. Masukkan alamat tujuan, judul email, copy paste naskah opini, dan lampiran berkas opini. Setelah dirasa yakin, maka klik *send* atau kirim



Jika naskah Anda berhasil dimuat maka di halaman e-paper tujuan anda sekitar 5-10 hari akan ditayangkan opini Anda. Misalnya salah satu naskah kami yang pernah dimuat di Lampung Post adalah:



B. Strategi Penulisan Jurnal untuk Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Mengenal Cara Penulisan Jurnal

Materi-materi pembelajaran maupun hasil penelitian terkait pembelajaran Aqidah Akhlak akan dengan mudah kita dapatkan di internet. Namun, apabila kita tidak teliti atau tidak cermat maka kita akan dipertemukan dengan materi-materi dari situs abal-abal yang belum jelas dan tidak pasti validitas materi maupun penulisnya.

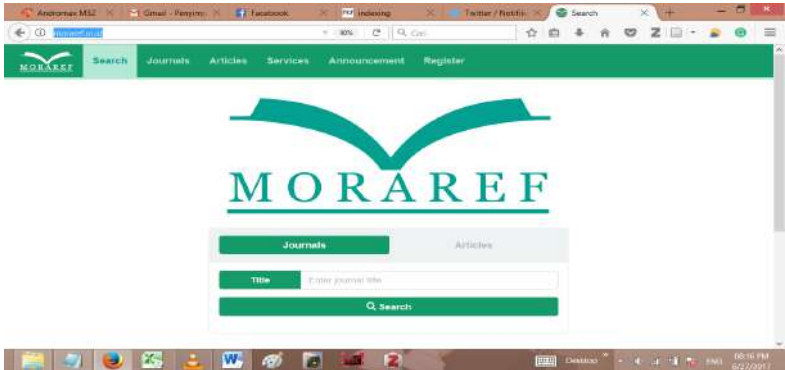
Agar terhindar dari situs abal-abal maka kita harus tahu situs-situs mana saja yang menyediakan materi maupun hasil penelitian terkait Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Situs-situs tersebut kita kenal dengan istilah situs pengindeks jurnal. Dalam situs tersebut tersimpan ratusan bahkan ribuan artikel yang dapat kita download *fulltext*

Ada banyak situs pengindeks jurnal di antaranya adalah *Moraref*; *Crossref*; *Directory of Open Access Journals (DOAJ)*; *Indonesia One Search*; *Google Scholar*; *Indonesian Scientific Journal Database (ISJD)*; *Portal Garuda*; *InfoBase Index*; *Scientific*

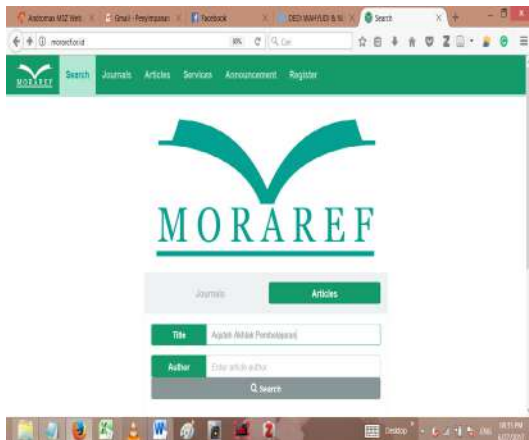
Indexing Services (SIS); Research Bible; Directory of Abstract Indexing for Journals (DAIJ); Cite Factor: Academic Scientific Journal; OCLC; WorldCat; ISSUU; Index Copernicus; Mendeley; Universal Journal Impact Factor; JournalTOCs; AcademicKeys; Bielefeld Academic Search Engine (BASE); Cosmos Impact Factor; Globethics; Eurasian Scientific Journal Index (ESJI); Directory of Research Journal Indexing (DRJI); Harvard Library; Search Oxford Library Online (SOLO); International Scientific Indexing (ISI); Princeton University; Boston University; Western Theological Seminar; Florida Institute of Technology; Libraries-Leiden University; University of Saskatchewan Library; Freie Universität Berlin, Germany; Universität Leipzig, Germany; Gent University Library; dan lainnya.

Dalam buku ini hanya beberapa lembaga pengindeks jurnal yang akan dibahas lebih mendalam. Diantaranya adalah moraref. Moraref (*Ministry of Religious Affairs' Reference*) adalah salah satu lembaga pengindeks jurnal yang diinisiasi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, kemudian pengelolanya adalah Asosiasi Pengelola Jurnal, Penerbit Universitas, dan Lembaga Penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Di dalam moraref terdapat ribuan naskah hasil penelitian yang dapat kita download.

Apabila kita akan menulis sebuah materi pembelajaran atau hasil penelitian terkait Aqidah Akhlak dan Pembelajaran dengan bantuan moraref hal pertama yang kita lakukan adalah mengetahui alamat situs moraref. Moraref beralamat di <http://moraref.or.id/> Tampilan muka moraref seperti gambar berikut ini



Apabila kita sudah mengetahui nama jurnal tempat artikel-artikel yang kita inginkan maka klik “*Journals*” kemudian ketik nama jurnal pada kolom “*Title*”. Apabila kita belum mengetahui alamat pasti atau nama pasti jurnal dari artikel-artikel yang kita harapkan, maka langkah selanjutnya klik “*Article*” kemudian pada kolom “*Title*” tulislah informasi apa yang kita inginkan. Misalnya “Aqidah Akhlak Pembelajaran” kemudian klik “*Search*”.



Tunggu sejenak hingga keluar artikel yang kita inginkan. Tampilannya seperti gambar berikut ini:



Langkah selanjutnya adalah klik artikel tersebut.



Scroll ke bawah hingga menemukan tombol atau link download fulltext. Klik link tersebut dan simpan file pdf artikel jurnal di tempat yang Anda tentukan.



Untuk langkah yang sama kita dapat mencari berbagai informasi di moraref sesuai kebutuhan kita. Akan kita dapatkan banyak sekali hasil penelitian yang akan mendukung naskah kita.

Untuk menulis jurnal Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya yang harus kita perhatikan setelah menemukan berbagai bahan pendukung naskah, langkah selanjutnya adalah menentukan jurnal mana yang akan kita bidik. Kita harus tahu terlebih dahulu gaya selingkung jurnal. Gaya selingkung

merupakan tata aturan penerbitan dimana setiap jurnal memiliki gaya selingkung yang berbeda.

Gaya selingkung di beberapa jurnal dapat dengan mudah kita lihat di bagian wujud naskah-naskah yang pernah diterbitkan. Misalnya apakah jurnal tersebut satu kolom atau dua kolom, menggunakan bahasa Indonesia atau Inggris, menggunakan *footnote* atau *bodynote*, dan sebagainya. Kemudian informasi tentang gaya selingkung dapat juga kita temukan di bagian template pada jurnal onlinenya misalnya ketika kita ingin mengirimkan naskah ke Jurnal Addin di STAIN Kudus, kita selain harus tahu alamatnya situs Open Journal Systemnya atau onlinenya di <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Addin> kita juga harus mencari informasi di bagian *Journal Template* dan bagian *author guidelines*.

The screenshot displays the ADDIN journal website. The left sidebar contains a navigation menu with links: Publication Ethics, Editorial Team, Author Guidelines, Focus And Scope, Indexing Site, Current, and Archives. The main content area is titled 'ADDIN' and includes a 'Welcome to Addin Journal' message. Below this, there is a detailed description of the journal's scope and history. The right sidebar features a 'USER' login section with fields for 'Username' and 'Password', and a 'Remember me' checkbox. The footer contains the journal's contact information and a Creative Commons license notice.

Ada hal penting yang perlu diketahui, bahwa dalam menulis sebuah artikel jurnal kita harus benar-benar menggunakan kejujuran akademik. Jangan sampai kita melakukan plagiasi. Karena akan dengan mudah dideteksi dengan *plagiarism checker* yang materinya akan diterangkan di bab tersendiri dalam buku ini.

2. Mengenal Manajemen Sitasi

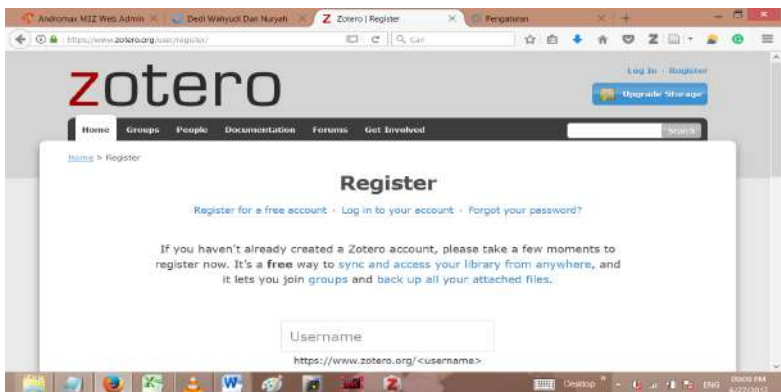
Naskah artikel jurnal Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya atau tulisan karya ilmiah dalam bentuk lain misalnya makalah atau lainnya, perlu sekali dicantumkan sumber pengutipan. Selama ini kita kadang merasa bosan dan jenuh saat membuat sumber kutipan. Bahkan kadang-kadang kita harus bongkar model atau gaya kutipan kita ketika gaya kutipan kita berbeda dengan harapan penerbit.

Langkah mudah yang perlu kita lakukan adalah kita harus belajar manajemen sitasi. Dengan manajemen sitasi yang tidak lagi manual. Kita akan dengan mudah menuliskan kutipan-kutipan kita yang berstandar, mudah diubah, dan dapat digunakan berkali-kali untuk berbagai macam naskah. Selain itu pekerjaan penulisan karya ilmiah kita juga akan lebih mudah dan cepat.

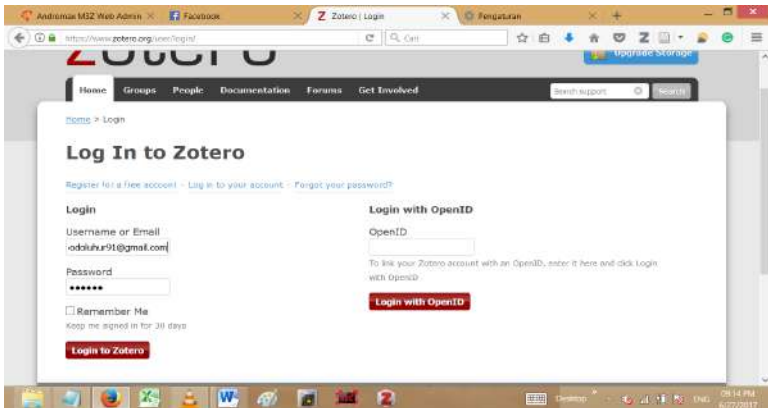
Dalam hal manajemen sitasi banyak sekali manajemen sitasi yang ada di dunia penulisan diantaranya adalah qiiqo, zotero, mendeley, endnote, dan lainnya. Dalam buku ini akan dibahas manajemen sitasi menggunakan zotero. Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah mendaftarkan akun kita di <https://www.zotero.org/> kemudian klik “Register”



Isilah informasi-informasi mendasar di kolom formulir pendaftaran akun zotero.



Setelah berhasil jangan lupa diujicoba dengan “Log out” kemudian klik “Log in” dengan memasukkan “username” dan “password”.



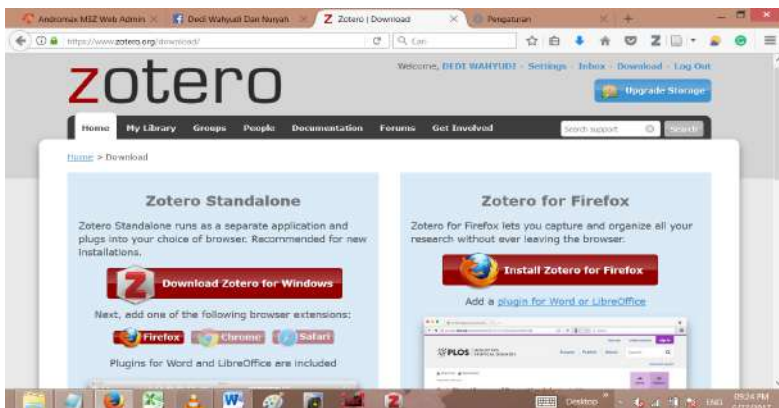
Tampilannya bagian atas akan seperti ini setelah berhasil “Log in”.



Apabila di laptop kita belum terinstall zotero desktop dan zotero integrasi dengan web browser maka kita download software zoteronya di bagian download pada tampilan muka berikut ini.



Tampilan halaman download software zotero seperti gambar berikut ini



Klik, simpan, dan install “Download Zotero for Windows”, “Zotero for Fiefox/Chrome/dll”, dan “plugin for word or LibreOffice”. Ketiganya adalah software penting dalam manajemen sitasi berbasis zotero.

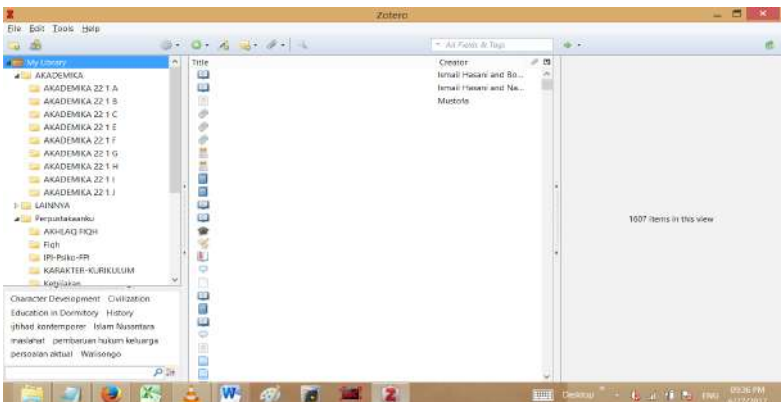
Apabila proses instalasi berbagai software pendukung zotero berhasil maka tampilan firefox atau web browser lainnya milik Anda akan ada toolbar zotero (z) seperti ini:



Kemudian tampilan Ms Word Anda di bagian toolbar atas akan seperti ini:

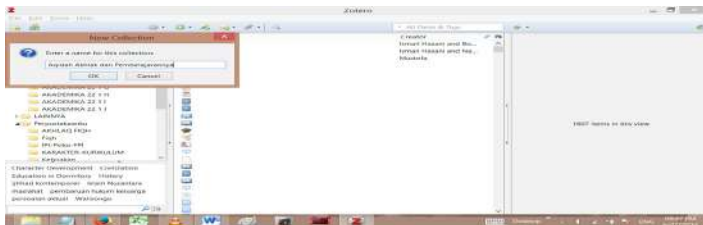


Bukalah Zotero desktop Anda untuk memastikan zotero terinstall sempurna di laptop Anda:



Langkah selanjutnya adalah lakukan sinkronisasi data dengan cara pada zotero desktop klik “Tool” – “Preference” – “Sync” Isikan username dan password sesuai pendaftaran zotero onlinenya. Pastikan kondisi laptop tersambung dengan internet. Lalu di zotero onlinenya di refresh atau klik F5. Lihat perubahannya.

Untuk memulai input metadata buku, jurnal, atau naskah lainnya caranya adalah klik “New Collection” dan ketikkan nama folder sesuai keinginan dan kebutuhan kita.



Di folder manajemen sitasi yang kita tentukan, kita mulai menambahkan metadata yang kita butuhkan. Untuk menambahkan metadata dapat dilakukan dengan dua cara yaitu manual dan otomatis. Untuk yang pertama yaitu secara manual. Misalnya kita akan menulis sebuah medata dari jurnal misalnya Imam Mustofa. Sketsa Pemikiran Islam Liberal di Indonesia. Akademika: Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 17, No. 2, Halaman. 153-176, Oktober 2012. ISSN 2356-2420 Date accessed: 27 june 2017 <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/189>. Caranya adalah klik “File” – “New Item” – “Journal Article”

Langkah kedua yaitu dengan cara online, misalnya ketika kita sudah membuka sebuah jurnal melalui moraref dengan mengklik view original (lihat materi terkait moraref di atas). Untuk naskah yang akan kita tuliskan metadatanya otomatis adalah sebagai berikut. Klik View original.

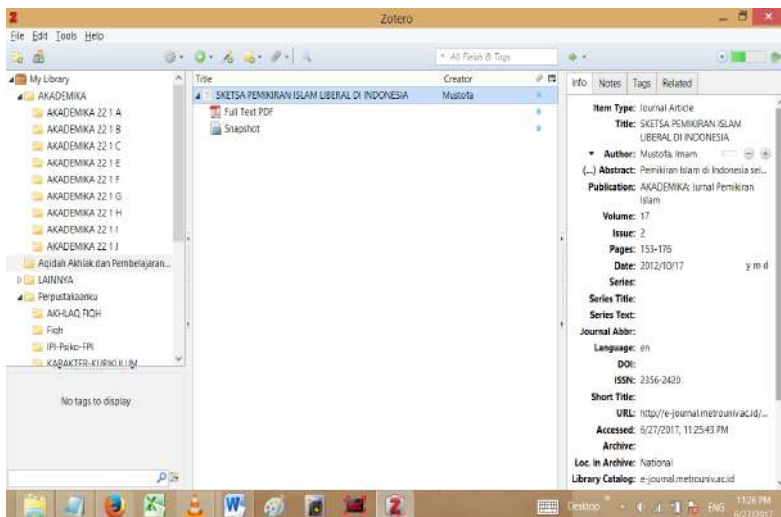


Selanjutnya klik pada icon toolbar zotero, pilih simpan menggunakan open journal system atau menggunakan *“Embedded Metadata”*.

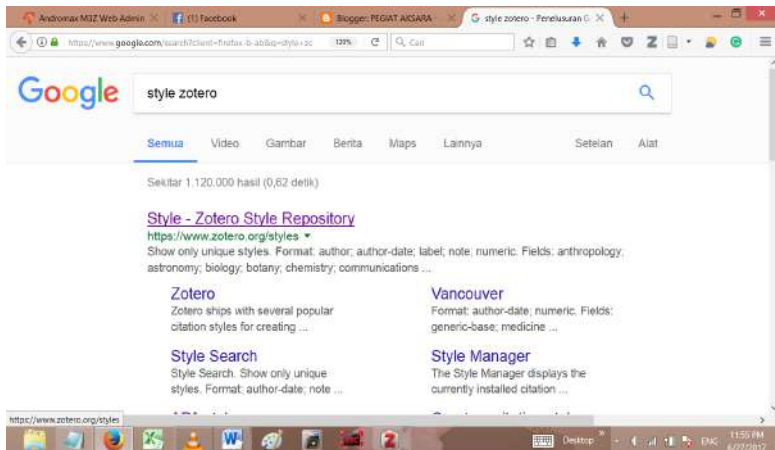


Hasil yang dapat dilihat di zotero. Semua metadata termasuk file PDFnya beserta snapshotnya juga ikut tersimpan

otomatis di zotero kita tanpa kita lelah mengetiknya. Berikut adalah tampilannya:



Setelah proses input metadata di zotero, kita selanjutnya memastikan gaya selingkung model mana yang akan kita gunakan dalam penulisan artikel kita. Misalnya saja model Anglia Ruskin University – Harvard. Langkah yang kita tempuh adalah di web browser cari kata kunci “style zotero”, klik salah satu artikel biasanya paling atas:



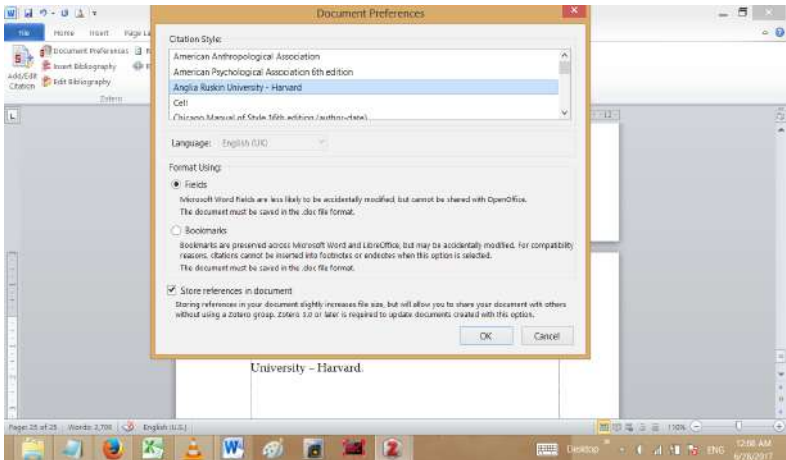
Maka akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini lalu ketikkan “*Anglia Ruskin University*” pada bagian “*Style Search*”:



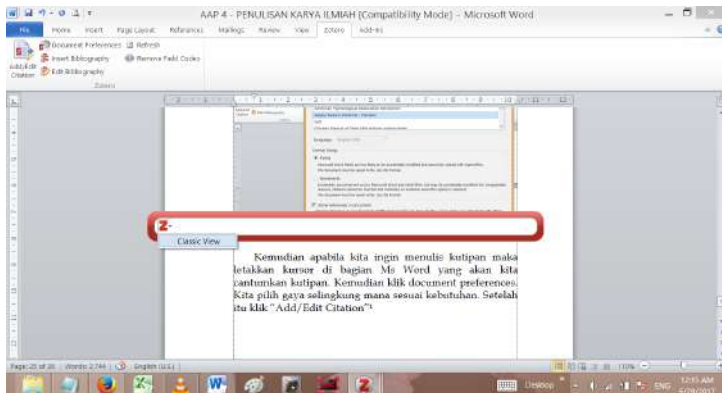
Klik pada link “*Anglia Ruskin University – Harvard*”, simpan file yang disediakan ditempat yang diinginkan. Kemudian install file tersebut. Maka akan muncul kotak dialog seperti di bawah, klik “*install*”.



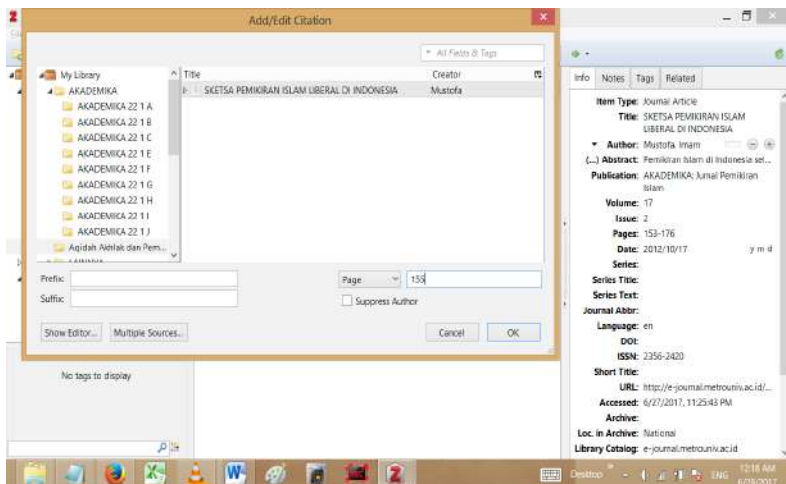
Secara otomatis apabila kita cek di Ms Word, klik “Zotero” – “Document Preferences” pada kolom Citation Styles sudah terdapat gaya selingkung “Anglia Ruskin University – Harvard”.



Kemudian apabila kita ingin menulis kutipan maka letakkan kursor di bagian Ms Word yang akan kita cantumkan kutipan. Kemudian klik document preferences. Kita pilih gaya selingkung mana sesuai kebutuhan. Setelah itu klik “Add/Edit Citation” pilih Classic View



Pilih sumber yang digunakan mana dan halaman berapa. Jika banyak sumber gunakan multiple source.



Hasilnya dapat dilihat seperti gambar berikut ini:

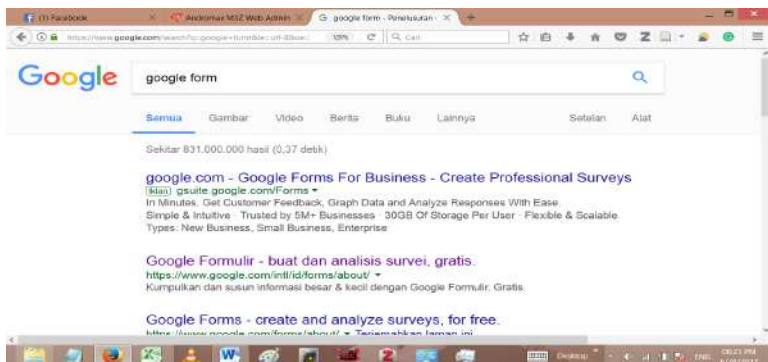


Untuk membuat daftar pustaka, pada lokasi yang kita inginkan letakkan kursor. Lalu klik “Zotero” pada Ms Wordnya – “*Insert Bibliography*”.

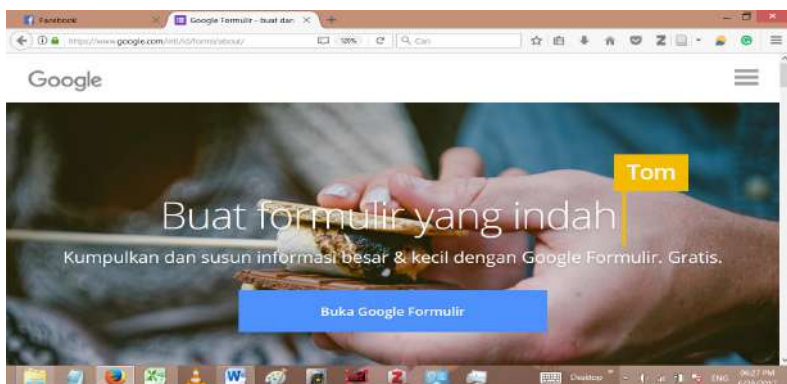
3. Mengenal Manajemen Database Online

Pembuatan naskah ilmiah baik jurnal maupun hasil penelitian atau hanya sekedar materi pembelajaran, biasanya kita butuh alat untuk mendapatkan data dengan mudah dan tersistematis. Data tersebut dapat berupa polling, survey, atau biodata. Banyak sekali situs penyedia database online seperti jotform, google form, dan lainnya. Dalam buku kita akan belajar bagaimana menggunakan google form untuk membantu permasalahan database online.

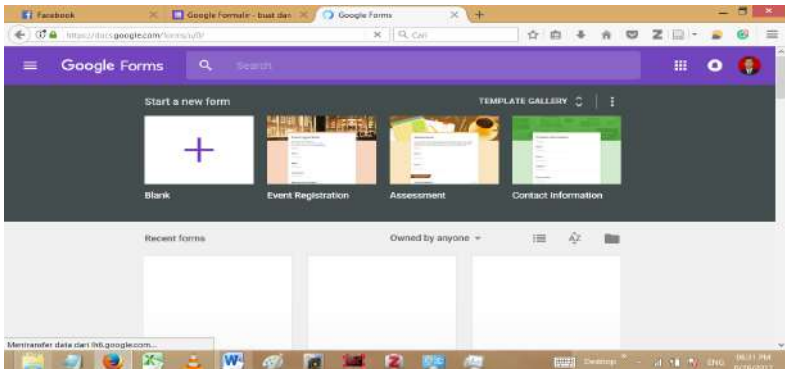
Google menyediakan berbagai macam template sesuai kebutuhan kita. Misalnya saja kita akan membuat data base tentang biodata mahasiswa atau siswa kita. Langkah pertama yang kita lakukan adalah cari kata kunci google form di laman google.



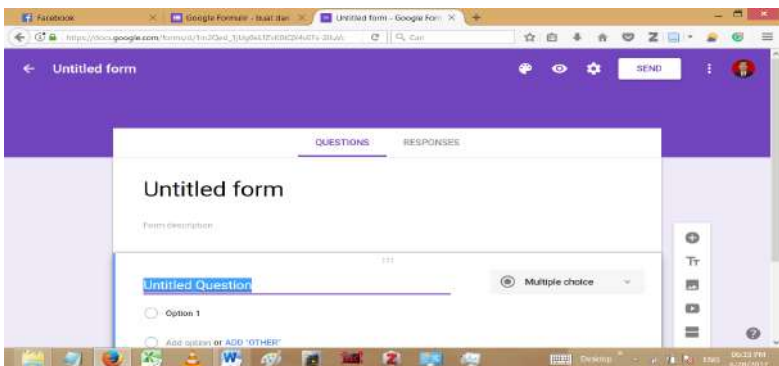
Klik link google formulir sehingga tampilan layar Anda seperti berikut ini:



Klik "Buka Google Formulir" di kotak warna biru. Kemudian apabila belum *log in* ke google maka masukkan username dan password google Anda di kotak yang tersedia. Selanjutnya tampilan Anda akan seperti berikut:



Kemudian klik “Start a new fom” atau kotak yang ada symbol + nya. Gantilan Judul Formulir dan Pertanyaan-pertanyaannya sesuai kebutuhan.



Untuk menambahkan pertanyaan klik tanda +. Apabila dirasa sudah cukup, maka klik “Send”. Pada bagian Send Form, kita dapat membagikan melalui email, link, facebook, twitter, google +, atau lainnya tergantung kebutuhan kita.



Apabila formulir sudah diisi oleh responden maka kita langsung dapat melihat responnya di link “Responses”. Respon dapat dilihat secara massal atau individual. Hasilnya juga dapat ditampilkan dalam bentuk excel dengan menekan tombol excel sebagaimana tampilan di bawah ini.



4. Mengenal Manajemen Plagiarism Checker

Hal terpenting dalam penulisan karya ilmiah adalah keunikan karya dan keaslian naskah kita. Sebaik apapun tulisan kita jika itu hasil duplikat atau plagiasi maka itu akan menjatuhkan diri kita sendiri. Kita dapat menulis sebuah kalimat milik orang asalkan bertanggung jawab secara ilmiah dengan mencantumkan sumber sitasinya.

Untuk menghindari plagiasi kita dapat memparaprasekan sebuah paragraf milik orang lain ke dalam bahasa kita misalnya ketika kita membahas pengertian parafrase. Contohnya kalimat asli yang tertulis di internet dalam hal

ini Wikipedia yaitu “Parafrase adalah istilah linguistik yang berarti pengungkapan kembali suatu konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, namun tanpa mengubah maknanya.”. Apabila kita parafrasekan menjadi “Parafrase merupakan istilah yang digunakan dalam ilmu bahasa atau ilmu tata penulisan yang diartikan sebagai mengungkapkan kembali sebuah pemikiran dalam bentuk ungkapan pemikiran yang berbeda dari pemilihan diksinya atau susunan kalimatnya, tetapi maksud dan tujuannya sama.”

Alat atau piranti lunak (*software*) yang dapat digunakan untuk mendeteksi plagiasi ada banyak macamnya misalnya turnitin, plagiarism, plagiarism checker x, unplug, writecheck, copyscape, duplichecker, plagscan, viper, plagtracker, dan lainnya. Dalam buku ini akan dibahas salah satu pendeteksi plagiasi yaitu plagiarism checker x. Plagiarism Checker X yang resmi beralamat di <http://plagiarismcheckerx.com/>, untuk mendapatkan versi pro kita harus membayar sekian dollar. Bagi kita yang ekonominya pas-pasan tentunya berat jika harus membeli lisensi sebuah software. Beredar juga di pasar *black market* versi cracknya atau bajakan. Seperti program windows bajakan, ms word bajakan, dan lainnya juga ada. Crack adalah kegiatan membobol software tertentu agar tidak membayar atau membeli lisensi resminya. Tentunya crack adalah kegiatan yang melanggar hukum.

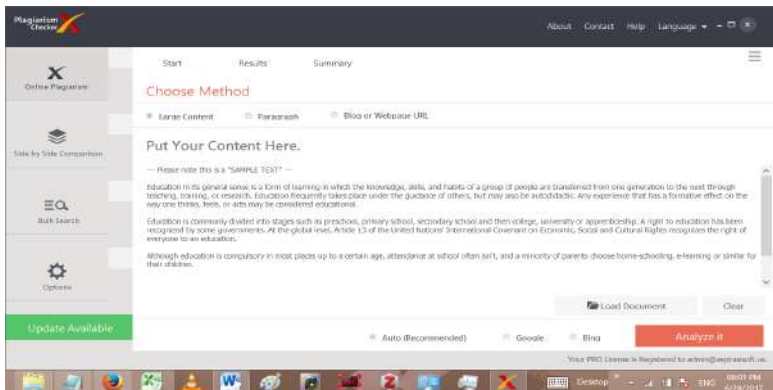
Kita mulai saja dengan membuka situs <http://plagiarismcheckerx.com/> sehingga tampilannya seperti ini, kemudian klik “*Get Started*”:



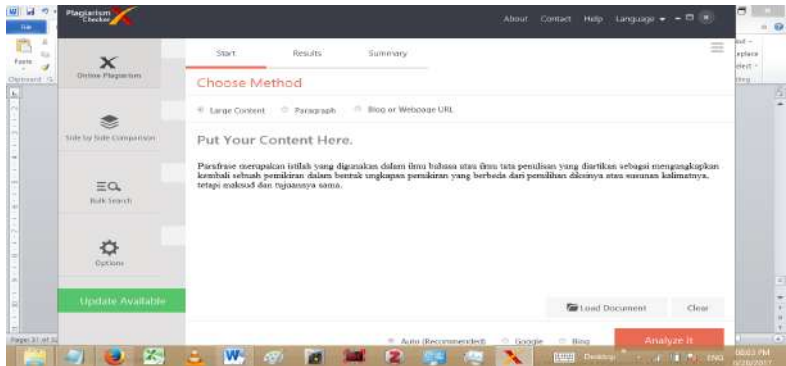
Download software-nya berdasarkan kemampuan dan kebutuhan Anda:



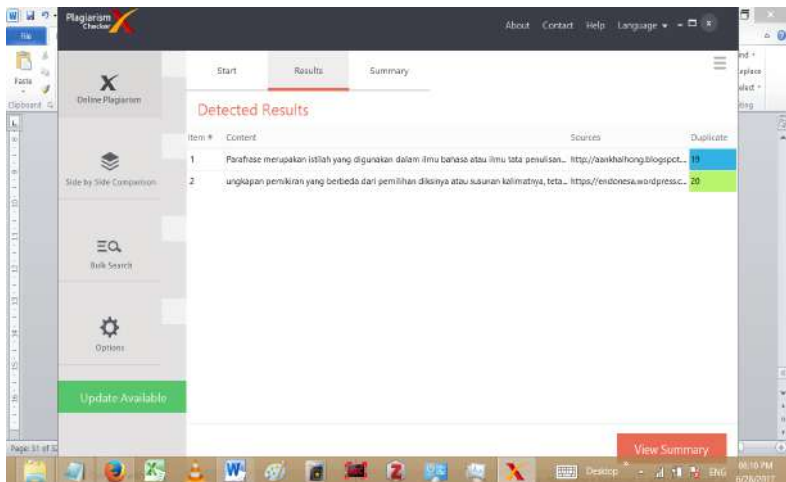
Apabila sudah diinstall maka tampilannya seperti ini:



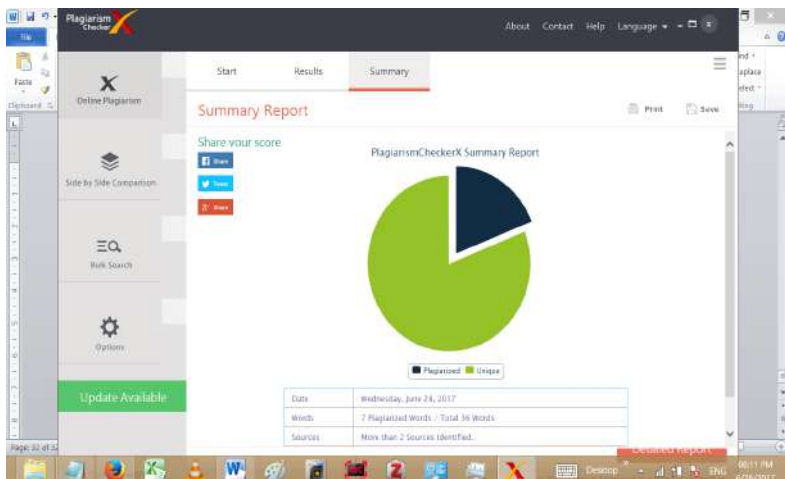
Misalnya kita akan menguji apakah kalimat ini “Parafrase merupakan istilah yang digunakan dalam ilmu bahasa atau ilmu tata penulisan yang diartikan sebagai mengungkapkan kembali sebuah pemikiran dalam bentuk ungkapan pemikiran yang berbeda dari pemilihan diksinya atau susunan kalimatnya, tetapi maksud dan tujuannya sama.” Hasil duplikasi atau parafrase. Letakkan kalimat tersebut pada kolom yang tersedia kemudian klik “*Analyze it*”. Pastikan sambungan internet Anda baik.



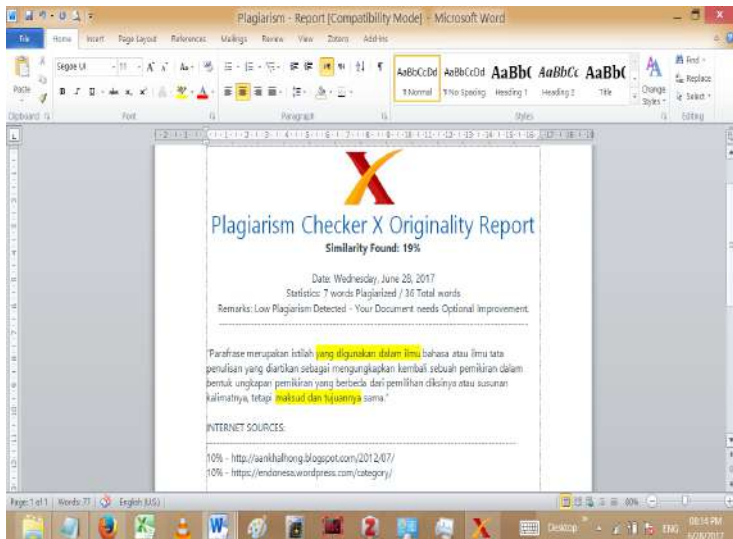
Jika sudah selesai seperti tampilan ini maka klik “View Summary”



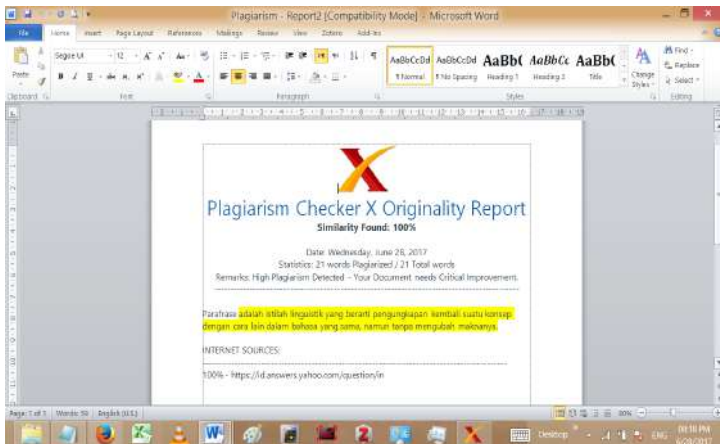
Akan muncul diagram lingkaran yang menunjukkan persentase keunikan naskah kita. Kemudian klik “Save – Ms Word Document”



Setelah dicek ternyata ada 19% kesamaan tulisan tersebut di internet. Kemudian kita lihat bahwa kesamaan tersebut hanya pada beberapa kata yang tidak dapat dihindarkan karena kata-kata tersebut merupakan kata-kata familiar yang sering digunakan di internet. Jadi naskah tersebut bukan plagiasi.



Tetapi jika hasilnya seperti tampilan di bawah ini maka dapat dipastikan bahwa naskah ini adalah plagiasi jika tanpa mencantumkan sumbernya. Tingkat plagiasi dihitung seberapa persen tingkat plagiasi dalam satu naskah penuh (satu buku, satu artikel, atau satu dokumen). Apabila hanya paragraf dan itu tidak banyak, masih ada toleransi.



5. Mengenal Cara Pengiriman Naskah Jurnal

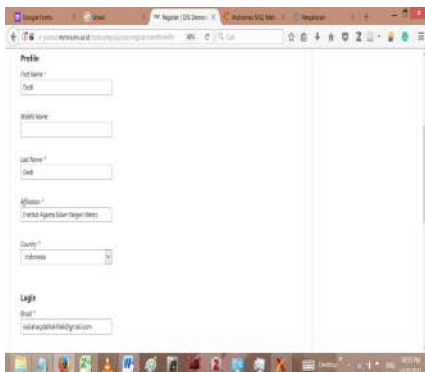
Di era serba teknologi dan internet sekarang ini, maka pengiriman naskah jurnalpun mengalami perkembangan. Dahulu pengiriman naskah jurnal masih menggunakan flashdisk atau CD kemudian berkembang menggunakan e-mail. Seiring perkembangan jurnal, sekarang proses pengiriman naskah sudah menggunakan daring penuh *Open Journal System* yang disingkat OJS. Melalui OJS kita sebagai *author* atau penulis mendaftarkan diri dan mengirimkan naskahnya melalui alamat situs jurnal tertentu. Perkembangan progress naskah langsung terpantau melalui akun kita di OJS. OJS ada beberapa versi, di buku ini kami gunakan versi OJS 3.

Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah mengetahui situs OJS jurnal yang kita tuju. Misalnya dalam buku ini adalah jurnal untuk pelatihan. Alamatnya di <http://>

e-journal.metro Univ.ac.id/index.php/ojs kemudian kita langsung *register*. Tampilannya seperti ini

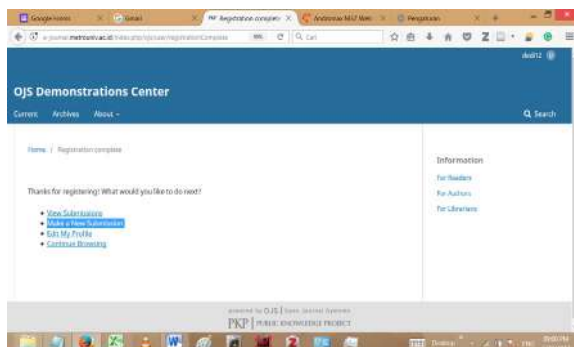


Isilah data-data yang dibutuhkan pada kolom yang tersedia, jangan sampai ada yang kosong. Penting, jika nama jika satu suku kata maka kita ulang nama itu misalnya nama kita Dedi maka “*First Name*” Dedi dan “*Last Name*” Dedi. Jangan lupa untuk mengingat dan menyimpan *username* dan sandi kita.

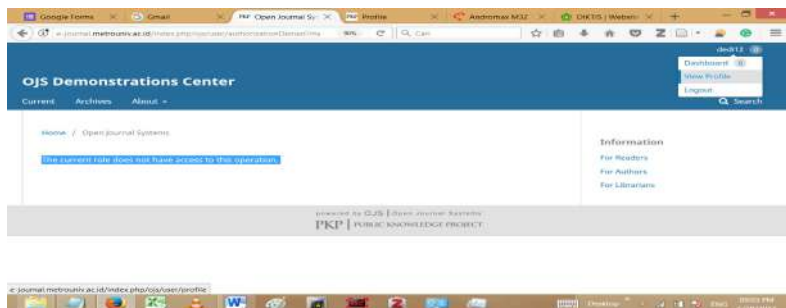


Apabila sukses tampilannya seperti di bawah ini. Kemudian klik “*Make a New Submission*”. Pastikan sebelumnya kita

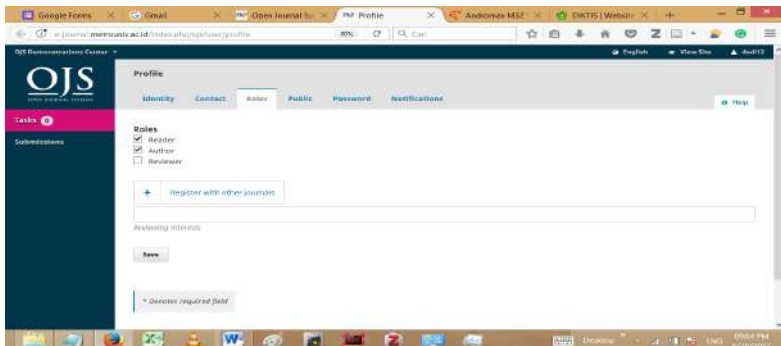
sudah tahu aturan pengiriman naskah pada jurnal tersebut dan naskah kita sudah sesuai dengan gaya selingkung jurnal tersebut.



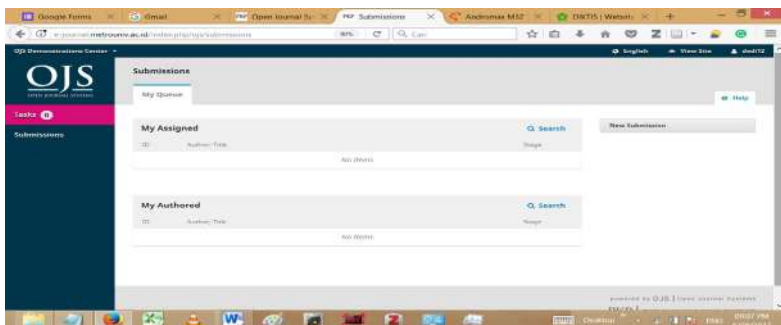
Apabila setelah proses klik ditemukan informasi *“The current role does not have access to this operation”* maka klik *“View Profile”*



Lengkapi data yang diminta terutama bagian *“Role”*, jangan lupa klik *“Save”* kemudian klik *“Submission”*.



Apabila kita berhasil memperbaiki data kita, maka kita dapat melihat halaman submission seperti berikut ini dan kita dapat mengklik “*New Submission*”.



Dalam alur pengiriman naskah biasanya terdapat perbedaan model maka kita jangan langsung kaget. Namun, ada pola-pola dasar yang perlu kita pahami diantaranya. Apabila ada pilihan *section* maka kita scroll ke bawah dan pilih salah satu. *Checklist* seluruh “*Submission Requirements*”. Tinggalkan komentar untuk editor jurnal jika diperlukan. Lalu klik “*Save*”

and continue Tampilannya langkah pertama seperti berikut ini:

The screenshot shows the 'Submit an Article' page in the OJS system. The navigation bar at the top includes '1. Start', '2. Upload Submission' (the current step), '3. Enter Metadata', '4. Confirmation', and '5. Next Steps'. On the left, there is a sidebar with 'Tasks' and 'Submissions' links. The main content area has a 'Section' dropdown menu set to 'Articles'. Below this, the 'Submission Requirements' are listed with several checkboxes, all of which are checked. The requirements include: 'The submission has not been previously published...', 'The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, or RTF document file format.', 'Where available, URLs for the references have been provided.', 'The text is single spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.', and 'The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the Author Guidelines.'

Pada langkah selanjutnya yaitu tahap upload file. Uploadlah file naskah jurnal Anda. Tunggu beberapa saat hingga proses upload selesai, kemudian klik “Continue/Complete”. Upload juga di step *confirm*, CV atau dokumen penunjang lainnya sesuai permintaan jurnal.

The screenshot shows the 'Submit an Article' page in the OJS system, now at Step 3: Enter Metadata. The navigation bar at the top includes '1. Start', '2. Upload Submission', '3. Enter Metadata' (the current step), '4. Confirmation', and '5. Next Steps'. The main content area is titled 'Submission Files' and contains a table with three rows of uploaded files. Each row has a file icon, a file name, and a file type. The first row is '1621-1: dedi12, Author: NASAKAH 1.doc' with a file type of 'Article Text'. The second row is '1622-1: dedi12, Author: CV.doc' with a file type of 'Other:'. The third row is '1623-1: dedi12, Author: KASUSAN NASKAH.doc' with a file type of 'Other:'. At the bottom of the table, there are 'Save and continue' and 'Cancel' buttons.

Proses selanjutnya adalah memasukkan metadata yang berupa judul artikel, abstrak, contributor naskah, dan lainnya.

Tahap keempat adalah tahap “*confirmation*” dimana kita mengkonfirmasi biasanya tertulis “*Your submission has been uploaded and is ready to be sent. You may go back to review and adjust any of the information you have entered before continuing. When you are ready, click “Finish Submission”*”. Maka jika kita rasa sudah siap silahkan klik “*Finish Submission*”. Selanjutnya masuk tahap terakhir yaitu tahap “*Next Step*” kita dapat mengklik “*Review this submission*” untuk mengecek kembali naskah yang kita kirimkan atau “*Return to your dashboard*” untuk melihat progress naskah. Apabila naskah kita baru terkirim *stage*-nya masih “*Submission*” apabila dalam review maka *stage*-nya “*review*” hingga “*published*”.

Tips dari kami adalah cobalah sesering mungkin, misalnya sehari satu kali kita log in untuk melihat progress naskah jurnal kita sudah sampai *stage* mana. Jangan sampai kita lalai

yang mengakibatkan naskah kita yang seharusnya layak terbit karena tidak kita cek dan tidak direvisi menjadi gagal terbit.

C. Strategi Penyebarluasan Naskah Akademik

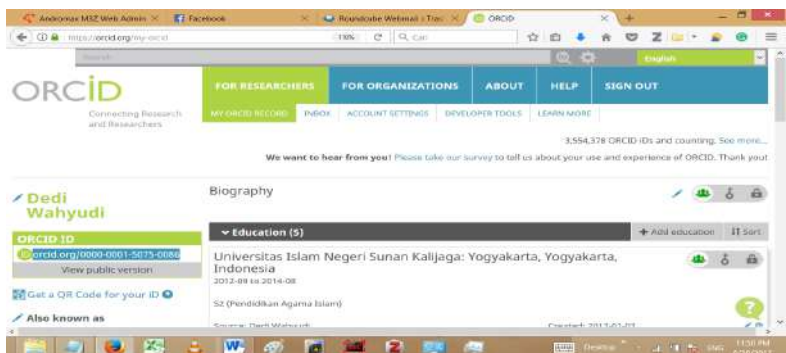
Naskah akademik baik itu jurnal, buku, ataupun lainnya alangkah baiknya juga disebarluaskan lebih luas lagi. Banyak media sosial yang dapat digunakan untuk menyebarkan naskahnya misalnya melalui Whatsapp, Facebook (Grup Facebook dan Fanspage), Twitter, Instagram, Callind, Blogger, Youtube, Google Drive, dan lainnya. Akun-akun media sosial tersebut sudah familiar bagi kita. Dalam buku akan dibahas beberapa media sosial yang mungkin jarang kita gunakan untuk menyebarkan naskah akademik kita.

1. ORCID

ORCID atau singkatan dari *Open Researcher and Contributor ID* merupakan kode alfanumerik noneksklusif yang bermanfaat guna mengidentifikasi ilmuwan serta penulis akademik lainnya. Alamat situsnya adalah <https://orcid.org/> Sebaiknya setiap penulis mendaftarkan diri ke ORCID. Pendaftarannya mudah dan gratis. Klik “Sign in” – “Register for an ORCID ID”. Isilah informasi yang diminta oleh ORCID



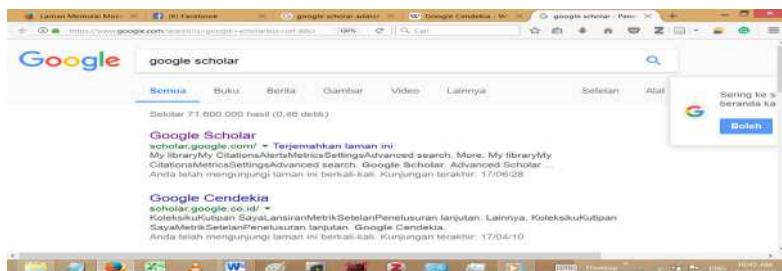
Setelah berhasil register Anda akan mendapatkan ORCID ID dan lengkapi data yang dibutuhkan.



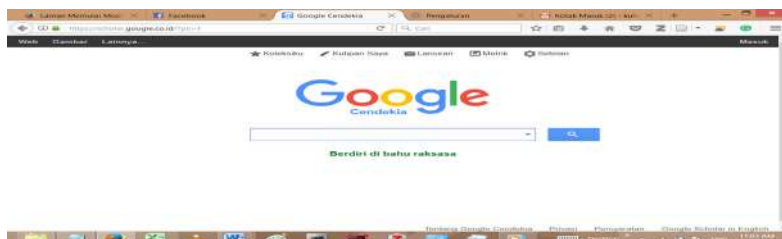
2. Google Scholar

Google scholar merupakan salah satu lembaga pengindeks naskah-naskah ilmiah. Di dalamnya terdapat juga para penulis dari seluruh belahan dunia. Melalui google scholar kita akan tahu seberapa banyak hasil karya seseorang dikutip oleh orang lain. Untuk mendaftarkan diri di google scholar mudah

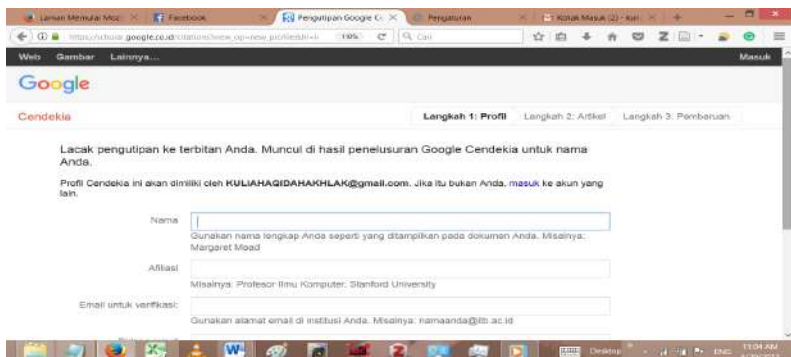
yaitu ketikkan saja “Google Scholar” di laman pencarian google atau langsung saja kunjungi situsnya di <https://scholar.google.co.id/>



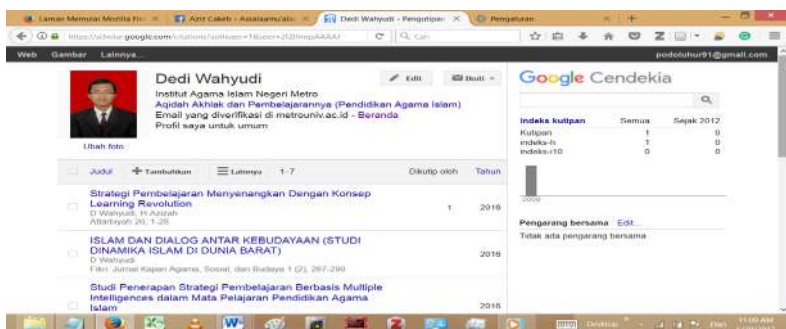
Apabila kita belum mempunyai akun google scholar, kita dapat mendaftarnya langsung dengan terlebih dahulu login dengan akun google kita. Klik “kutipan saya” pada laman google scholar.



Isilah data-data yang dibutuhkan oleh google scholar. Usahakan email untuk verifikasi menggunakan email lembaga (institusi) atau usahakan tidak menggunakan email-email yang pada umumnya kita gunakan.



Apabila sudah berhasil maka tampilannya akan seperti ini dan mulailah berselancar mencari dan menyebarkan naskah ilmiah melalui google scholar:



3. Edmodo

Edmodo merupakan sebuah situs yang bentuknya mirip kelas virtual. Kita dapat berkomunikasi langsung dengan siswa/mahasiswa kita dan walisiswa/wali mahasiswa. Melalui

edmodo kita dapat melihat progress perkembangan belajar peserta didik kita. Orangtuaupun juga dapat memantaunya. Untuk mendaftarnya mudah tinggal kunjungi saja <https://www.edmodo.com/> dan pilihlah kita sebagai guru, siswa, atau orangtua.



Melalui edmodo, kita dapat menshare naskah-naskah akademik kita. Disana kita berjumpa dengan para pendidik di seluruh dunia yang tergabung dalam edmodo. Kita dapat bertukar pengalaman dalam pendidikan misalnya terkait Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya.



LANGKAH-LANGKAH MENULIS ARTIKEL JURNAL AQIDAH AKHLAK DAN PEMBELAJARAN

A. Abstrak

Abstrak merupakan bagian awal sebuah naskah ilmiah, tetapi dalam penulisannya itu paling terakhir. Abstrak bukan hanya sekedar ringkasan isi makalah. Namun, sebagai tinjauan umum dari keseluruhan naskah. Dalam menulis abstrak perlu melihat aturan atau gaya selingkungnya karena ada batasan jumlah kata dalam abstrak. Abstrak harus memuat informasi yang mendeskripsikan isi naskah juga nalar kritis penulis naskah. Sehingga pembaca awam sekalipun akan tertarik untuk membaca keseluruhan dari tulisan Anda.

Dalam abstrak tercantum problem atau masalah penelitian, alasan penelitian, metode penelitian, proses penelitian, hasil penelitian, dan *standing position* penelitian itu sendiri. Selain itu cantumkan juga implikasi hasil penelitian. Perlu diperhatikan, dalam abstrak sebaiknya hindari penulisan singkatan, table, gambar, dan lainnya.

Paragraf hendaknya ditulis dalam bentuk satu paragraph dan dalam dua bahasa. Bahasa asing biasanya Inggris dan bahasa dari bahasa hasil penelitian itu sendiri. Awal kalimat dalam abstrak hendaknya kata benda. Jangan lupa, setelah selesai berikan kata kunci yang paling sesuai dengan hasil penelitian Anda.

B. Pendahuluan

Penulisan jurnal biasanya diawali dengan sebuah pendahuluan, Di dalam pendahuluan tuliskan alasan pentingnya memilih topik pembelajaran Aqidah Akhlak, apa kontribusi ilmiah artikel Anda; keunikan atau kebaruan apa yang terdapat dalam artikel Anda; bagaimana struktur artikelnya; batasan masalah dalam penelitian Anda perlu dicantumkan juga; berikan sekilas tentang tinjauan pustaka dalam artikel Anda untuk melihat *standing position* artikel kita; metode penelitian hendaknya ikut dicantumkan dalam pendahuluan dan alasan memilih metode tersebut. Di beberapa gaya selingkung, metode penelitian terpisah dalam bab sendiri.

Bagian pendahuluan itu sangat penting, jangan sampai pendahuluan dibuat tanpa alur yang jelas sehingga cenderung mengalir begitu saja. Pendahuluan tidak perlu banyak-banyak, cukup maksimal 10% dari keseluruhan naskah artikel Anda.

C. Metode Penelitian

Dalam penulisan naskah ilmiah, biasanya naskah hasil penelitian jauh lebih baik dibandingkan naskah bukan hasil penelitian. Dalam menuliskan karya ilmiah hendaknya

cantumkan bagian-bagian metode penelitian seperti: Tujuan dan Kegunaan; Proses; Desain; Klasifikasi; Jenis; Permasalahan; Telaah Pustaka; Sistematika Pembahasan; Teori; Hipotesis; Populasi dan Sampel; Variabel; Analisis; Instrumen ; dan Pendekatan penelitian. Semua bagian-bagian tersebut diramu menjadi paragraph-paragraf sekitar 2-3 paragraf.

D. Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Setelah pendahuluan sambunglah artikel Anda dengan materi tentang Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya secara global, kemudian cantumkan materi-materi aqidah akhlak yang Anda gunakan dalam penelitian. Materi-materi pembelajaran diambil dari kurikulum yang sedang berlaku atau kurikulum yang dipakai oleh sekolah tersebut.

Sebaiknya setiap materi pada media pembelajaran disertakan: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, ayat-ayat Al Qur'an yang terkait materi pembelajaran, peta konsep materi pembelajarannya, materi pembelajaran; dan penilaian (pilihan ganda, uraian, dan penilailaian sikap). Namun, dalam penulisan artikel jurnal kita mampu mengalihwujudkan media pembelajaran tersebut dalam sebuah narasi artikel jurnal.

Adapun contoh materi aqidah akhlak seperti berikut:

1. Memahami Aqidah Islam
 - Pengertian Aqidah
 - Dalil atau Argumentasi dalam Aqidah

- Tujuan Aqidah Islam
- Metode-metode Peningkatan Kualitas Aqidah
- Prinsip-prinsip Aqidah Islam

2. Memahami Tauhid

- Pengertian Tauhid
- Nama-nama Ilmu Tauhid
- Ruang Lingkup Tauhid
- Macam-macam Tauhid
- Memahami Makna Kalimat Tauhid
- Hikmah dan Manfaat Bertauhid
- Bahaya Tidak Bertauhid

3. Memahami Ilmu Kalam

- Pengertian Ilmu Kalam
- Dasar Pembahasan Ilmu Kalam
- Ruang Lingkup Pembahasan Ilmu Kalam
- Sejarah Ilmu Kalam
- Hubungan Ilmu Kalam dengan ilmu-ilmu yang lain
- Peranan Ilmu Kalam dalam kehidupan
- Aliran-aliran dalam Ilmu Kalam: Murjiah, Syiah, Jabariyah, Qadariyah, Muktazilah, Ahlussunnah Wal Jamaah, dan Khawarij. (Pengertian, Doktrin Ajaran, Tokoh Aliran, dan Sekte)
- Perbandingan Pemikiran Aliran Kalam (Akal & Wahyu, Iman & Kufur, Perbuatan Manusia, Kehendak Mutlak & Keadilan Tuhan)

4. Memahami *Tasawuf* dalam Islam

- Pengertian *Tasawuf*
- Dasar-dasar *Tasawuf*
- Pandangan Tentang Asal-usul *Tasawuf*
- Sejarah Perkembangan *Tasawuf*
- Pembagian Ilmu *Tasawuf*
- Sumber-sumber *Tasawuf*
- Istilah-istilah *Tasawuf*
- Teladan Sufi Nabi dan Sahabat

5. Memahami *Asmaaul Husna*

- Pengertian *Asmaaul Husna*
- Dalil 99 *Asmaaul Husna*
- Makna 99 *Asmaaul Husna*
- Keutamaan Nilai-nilai dari 99 *Asmaaul Husna* : *Ar Rahman; Ar Rahim; Al Malik; Al Quddus; As Salaam; Al Mu'min; Al Muhaimin; Al 'Aziiz; Al Jabbar; Al Mutakabbir; Al Khaliq; Al Baari'; Al Mushawwir; Al Ghaffaar; Al Qahhaar; Al Wahhaab; Ar Razzaaq; Al Fattaah; Al 'Aliim; Al Qaabidh; Al Baasith; Al Khaafidh; Ar Raafi'; Al Mu'izz; Al Mudzil; Al Samii'; Al Bashiir; Al Hakam; Al 'Adl; Al Lathiif; Al Khabiir; Al Haliim; Al 'Azhiim; Al Ghafuur; As Syakuur; Al 'Aliy; Al Kabiir; Al Hafizh; Al Muqiit; Al Hasiib; Al Jaliil; Al Kariim; Ar Raqiib; Al Mujiib; Al Waasi'; Al Hakim; Al Waduud; Al Majiid; Al Baa'its; As Syahiid; Al Haqq; Al Wakiil; Al Qawiiyyu; Al Matiin; Al Waliyy; Al Hamiid; Al Muhshii; Al Mubdi'; Al Mu'iid; Al Muhyii; Al Mumiitu; Al Hayyu;*

Al Qayyuum; Al Waajid; Al Maajid; Al Wahid; Al Ahad; As Shamad; Al Qaadir; Al Muqtadir; Al Muqaddim; Al Mu`akkhir; Al Awwal; Al Aakhir; Az Zhaahir; Al Baathin; Al Waali; Al Muta`aali; Al Barru; At Tawwaab; Al Muntaqim; Al Afuww; Ar Ra`uuf; Malikul Mulk; Dzul Jalaali Wal Ikraam; Al Muqsith; Al Jamii`; Al Ghaniyy; Al Mughnii; Al Maani; Ad Dhaar; An Nafii`; An Nuur; Al Haadii; Al Badii`; Al Baaqii; Al Waarits; Ar Rasyiid; As Shabuur;

6. Memahami Sifat Allah

- Pengertian Sifat Allah
- Sifat Wajib Bagi Allah: *Wujud, Qidam, Baqa, Mukhalafatuhu lilhawadits, Qiyamuhu binafsih, Wahdaniyat, Quadrat, Iradat, Ilmun, Hayat, Sama', Basar, Kalam, Qaadiran, Muriidan, 'Aliman, Hayyan, Sami'an, Bashiiran, Mutakalliman* (Pengertian, Dalil, dan Hikmah).
- Sifat Mustahil Bagi Allah: *Adam, Huduts, Fana, Mumatsalatuhu lilhawadits, Qiamuhu bighairih, Ta'addud, Ajzun, Karahah, Jahlun, Al-Maut, Shummum, Al-Umyu, Al-Bukmu, Ajizan, Mukrahan, Jahilan, Mayitan, Ashamma, A'maa, Abkam* (Pengertian, Dalil, dan Hikmah).
- Sifat Jaiz Bagi Allah

7. Memahami Iman Kepada Allah (Pengertian, Dalil, Hikmah, Cara Beriman, Manfaat, Alasan Beriman, dan Contoh Penerapan)

8. Memahami Iman Kepada Malaikat (Pengertian, Dalil, Cara Beriman, Sifat Malaikat, Perbedaan Malaikat dengan makhluk ghaib lainnya, Nama dan Tugas Malaikat, Manfaat, Alasan Beriman, dan Contoh Penerapan)
9. Memahami Iman Kepada Kitab (Pengertian, Dalil, Fungsi, Cara Beriman, Nama-nama Kitab Allah dan Rasul yang menerimanya, Manfaat, Alasan Beriman, dan Contoh Penerapan)
10. Memahami Iman Kepada Rasul (Pengertian, Dalil, Cara Beriman, Jumlah Rasul Allah, Nama Rasul Allah, Tugas Rasul Allah, Rasul Ulul Azmi, Silsilah Rasul Allah, Mukjizat Rasul Allah, Manfaat, Alasan Beriman, dan Contoh Penerapan)
11. Memahami Iman Kepada Hari Akhir (Pengertian, Dalil, Cara Beriman, Macam-macam Hari Akhir, Tanda-tanda Hari Akhir, Alam Ghaib atau Gambaran Hari Akhir, Peristiwa yang Berhubungan Dengan Hari Akhir, Manfaat, Alasan Beriman, dan Contoh Penerapan)
12. Memahami Iman Kepada *Qada* dan *Qadar* (Pengertian, Dalil, Cara Beriman, Jenis-jenis Takdir, Manfaat, Alasan Beriman, dan Contoh Penerapan)
13. Memahami Jin, Setan, dan Iblis
 - Pengertian Jin, Setan, dan Iblis
 - Dalil terkait Jin, Setan, dan Iblis
 - Ciri-Ciri Jin, Setan, dan Iblis
 - Cara Menghindari Godaan Jin, Setan, dan Iblis
14. Memahami Akhlak
 - Pengertian Akhlak

- Macam-macam Akhlak

15. Memahami Akhlak Terpuji

- Sikap *Hikmah* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *Iffah* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *Syaja'ah* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *'Adalah* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *Syukur* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *Qana'ah* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *Ridha/Sabar* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *'Adalah* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *Husnudzhan* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *Raja'* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *Tobat* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Amal Shaleh (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)

- Sikap Toleransi (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *Musawah* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap *Ukhuwwah* (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Rukun (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Kompetisi dalam Kebaikan (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Optimis (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Dinamis (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Inovatif (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Kreatif (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Berilmu (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Berbaik Sangka (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Kerja Keras (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap Hidup Bersih (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)

- Sikap Kasih Sayang (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)
- Sikap (pengertian, ruang lingkup, dalil, keutamaan, dan bentuk sikap pembiasaan)

16. Memahami Akhlak Tercela

- Sikap *Hubbud ad-Dunyaa* (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap *Hasad* (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap *Takabur-Ujub* (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap *Riya'* (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Licik (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Tamak/Serakah (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Aniaya/Dzalim (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Mabuk-mabukan (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Judi (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Zina (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Mencuri/Korupsi (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)

- Sikap Mengkonsumsi Narkoba (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Zina (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap *Isyraf* (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap *Tabdzir* (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap *Bakhil* (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap *Isyraf* (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap *Nifaq* (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Keras Hati/Pemarah (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Fitnah (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap *Namimah* (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Ghibah (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Berburuk Sangka (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Fitnah (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)
- Sikap Murtad (pengertian, ruang lingkup, dalil, bahaya, dan cara menghindari)

17. Memahami Adab

- Adab Terhadap Orang Tua (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Terhadap Guru (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Terhadap Lingkungan (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Terhadap Diri Sendiri (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Membesuk Orang Sakit (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Berpakaian (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Berhias (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Perjalanan/*Safar* (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Bertamu (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Menerima Tamu (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Bergaul dengan: remaja, teman sebaya, orang yang lebih tua, orang yang lebih muda, dan lawan jenis (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab *Takziah* (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Membaca Al Qur'an (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)

- Adab Berdoa (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Shalat (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Berdzikir (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Bertetangga (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Mandi (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Bermain (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)
- Adab Makan Minum (pengertian, dalil, contoh sikap, dan hikmah)

18. Memahami Kisah Teladan

- Nabi Adam AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Idris AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Nuh AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Hud AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)

- Nabi Soleh AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Ibrahim AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Luth AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Ismail AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Ishak AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Ya'kub AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Yusuf AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Ayyub AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Syu'aib AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)

- Nabi Musa AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Harun AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Zulkifli AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Daud AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Sulaiman AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Ilyas AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Ilyasa' AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Yunus AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Zakaria AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)

- Nabi Yahya AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Isa AS (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi Muhammad SAW (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Nabi-nabi *Ulul Azmi* (kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Fatimatus Zahra (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Abu Bakar Ash-Shiddiq (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Umar bin Khattab (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Utsman bin Affan (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Ali bin Abi Thalib (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)

- Uwais Al Qarni (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Abdurrahman bin Auf (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Abi Zar Al Ghiffary (biografi, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- *Ashabul Kahfi* (kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Al Ghazali (biografi, karya, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Ibnu Sina (biografi, karya, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Ibnu Rusyd (biografi, karya, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Muhammad Iqbal (biografi, karya, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- Jamaluddin Al-Afghani (biografi, karya, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan *ibrah* atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)

- Muhammad Abduh (biografi, karya, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan ibrah atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- KH. Ahmad Dahlan (biografi, karya, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan ibrah atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)
- KH Hasyim Asy'ari (biografi, karya, kisah teladan, sifat-sifat utama, dan ibrah atau pelajaran yang diperoleh dari kisah teladan)

E. Menentukan Model Pembelajaran

Pada bagian penentuan model pembelajaran sebaiknya Anda sudah membaca berbagai referensi terkait model pembelajaran apa yang kira-kira cocok dengan materi pembelajaran Aqidah Akhlak yang akan diajarkan atau di teliti. Namun, dapat juga sebaliknya kita akan menguji sebuah model pembelajaran atau strategi pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Strategi pembelajaran sangat erat kaitannya dengan segala mata kuliah yang bernuansa pembelajaran.

Ada banyak model pembelajaran Aqidah Akhlak yang dapat kita gunakan diantaranya adalah:

- Model Pembelajaran Berbasis Media Audio Radio
- Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif
- Model Pembelajaran Berbasis Media Presentasi
- Model Pembelajaran Berbasis Media Video
- Model Pembelajaran Berbasis Media Fotografi

- Model Pembelajaran Berbasis Media Grafis
- Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Proyektor
- Model Pembelajaran Berbasis Media Kontekstual Berbasis Teknologi Informasi
- Model Pembelajaran Berbasis Media Internet
- Model Pembelajaran Berbasis Media Komputer
- Model Pembelajaran Berbasis Media Televisi
- Model Pembelajaran Berbasis *Blended Learning*
- Model Pembelajaran Berbasis Media Web (*E-Learning*)
- Model Pembelajaran Berbasis Media Jaringan Komputer
- Model Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*
- Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Linguistik – Verbal
- Model Pembelajaran Berbasis Logis – Matematis
- Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Visual – Spasial
- Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jasmaniah – Kinestetik
- Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Musikal - Berirama
- Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal
- Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Intrapersonal
- Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial – Spiritual
- Model Pembelajaran Berbasis Pengembangan *Soft Skill*
- Model Pembelajaran Berbasis Pemberian Motivasi
- Model Pembelajaran Berbasis Mediasi
- Model Pembelajaran Berbasis *Successful Intelligences*

- Model Pembelajaran Berbasis *Mastery Learning*
- Model Pembelajaran Berbasis *Spiritual Problem Solving*
- Model Pembelajaran Ekspository
- Model Pembelajaran Inkuiri
- Model Pembelajaran Berbasis Masalah
- Model Pembelajaran Berbasis Peningkatan Kemampuan Berpikir
- Model Pembelajaran Kooperatif
- Model Pembelajaran Afektif
- Model Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Manusia
- Model Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Cetakan
- Model Pembelajaran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar
- Model Pembelajaran Berbasis Handout
- Model Pembelajaran Berbasis Modul
- Model Pembelajaran Berbasis Buku Teks
- Model Pembelajaran Berbasis Lembar Kerja Siswa
- Model Pembelajaran Berbasis Model (Maket)
- Model Pembelajaran Berbasis *Flat Classroom*
- Model Pembelajaran Berbasis *Learning Social Network* (Edmodo)
- Model Pembelajaran Berbasis *Learning Social Network* (iEARN: International Education and Resource Network)
- Model Pembelajaran Berbasis *Learning Social Network* (Globalschoolnet)

- Model Pembelajaran Berbasis *Learning Social Network* (ePals)
- Model Pembelajaran Berbasis Pembiasaan
- Model Pembelajaran Berbasis Keteladanan
- Model Pembelajaran Berbasis Pemberian *Reward & Punishment*
- Model Pembelajaran Berbasis Ceramah
- Model Pembelajaran Berbasis Tanya Jawab
- Model Pembelajaran Berbasis Diskusi
- Model Pembelajaran Berbasis Sorogan
- Model Pembelajaran Berbasis Bandongan
- Model Pembelajaran Berbasis Mudzakah
- Model Pembelajaran Berbasis Kisah
- Model Pembelajaran Berbasis Pemberian Tugas
- Model Pembelajaran Berbasis Karya Wisata
- Model Pembelajaran Berbasis Eksperimen
- Model Pembelajaran Berbasis Drill/Latihan
- Model Pembelajaran Berbasis Sosiodrama
- Model Pembelajaran Berbasis Simulasi
- Model Pembelajaran Berbasis Kerja Lapangan
- Model Pembelajaran Berbasis Demonstrasi
- Model Pembelajaran Berbasis Kerja Kelompok
- Model Pembelajaran Berbasis *The Accelerated Learning*
- Model Pembelajaran Menggunakan Piktogram
- Model Pembelajaran Berbasis Permainan Belajar
- Model Pembelajaran Berbasis Pencitraan
- Model Pembelajaran Berbasis Rancangan Intruksi Cepat

- Model Pembelajaran Berbasis *Hypnoteaching*
- Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Prenatal
- Model Pembelajaran Berbasis *Neuro Linguistic Programming*
- Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter (*Living Values Activities*)
- Model Pembelajaran ASSURE
- Model Pembelajaran Berbasis *Mind Map*
- Model Pembelajaran Berbasis *Brain Based Teaching*
- Model Pembelajaran Berbasis *Learning Revolution*
- Model Pembelajaran Berbasis *Creative Learning*
- Model Pembelajaran Berbasis *Quantum Learning*
- Model Pembelajaran Berbasis *Quantum Teaching*
- Model Pembelajaran Berbasis *Contextual Teaching and Learning*
- Model Pembelajaran Berbasis *Active Learning*:
- Trading Places; Who's in the Class?; Group Resume; Predictions; TV Commercial; The Company You Keep; Really Getting Acquainted; Team Getaway; Reconnecting; The Great Wind Blows; Setting Class Ground Rules; Assessment Search; Questions Students Have; Instant Assessment; A Representative Sample; Class Concerns; Active Knowledge Sharing; Rotating Trio Exchange; Go to Your Post; Lightening the Learning Climate; Exchanging Viewpoints; True or False?; Buying into the Course; How to Help Students Acquire Knowledge, Skills, and Attitudes...Actively; Inquiring Minds Want to Know; Listening Teams; Guided Note-Taking; Lecture Bingo;

Synergetic Teaching; Guided Teaching; Meet the Guests; Acting Out; What's My Line?; Video Critic; Active Debate; Town Meeting; Three-Stage Fishbowl Discussion; Expanding Panel; Point-Counterpoint; Reading Aloud; Trial by Jury; Learning Starts with a Question; Planted Questions; Role Reversal Questions; Information Search; The Study Group; Card Sort; Learning Tournament; The Power of Two; Team Quiz; Group-to-Group Exchange; Jigsaw Learning; Everyone Is a Teacher Here; Peer Lessons; Student-Created Case Studies; In the News; Poster Session; Imagine; Writing in the Here and Now; Mind Maps; Action Learning; Learning Journals; Learning Contracts; Seeing How It Is; Billboard Ranking; What? So What? Now What?; Active Self-Assessment; Role Models; The Firing Line; Active Observation and Feedback; Nonthreatening Role Playing; Triple Role Playing; Rotating Roles; Modeling the Way; Silent Demonstration; Practice-Rehearsal Pairs; I Am the; Curveballs; Advisory Group; How to Make Learning Unforgettable; Index Card Match; Topical Review; Giving Questions and Getting Answers; Crossword Puzzle; Jeopardy Review; College Bowl; Student Recap; Bingo Review; Hollywood Squares; Reconsidering; Return on Your Investment; Gallery of Learning; Physical Self-Assessment; Assessment Collage; Keep On Learning; Bumper Stickers; I Hereby Resolve; Follow-Up Questionnaire; Sticking to It; Goodbye Scrabble; Connections; Class Photo; and The Final Exam.

F. Keunggulan dan Keterbatasan Pembelajaran

Setelah proses menjelaskan kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak, pada bab ini sebaiknya penulis mengungkapkan hasil penelitiannya sesuai metode penelitian yang disampaikan di depan. Langkah selanjutnya disambung dengan keunggulan dan keterbatasan pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi tertentu dengan menggunakan model pembelajaran tertentu juga.

Bagian ini sangat penting, karena akan dijadikan rujukan oleh para peneliti selanjutnya terkait pembelajaran Aqidah Akhlak. Sampaikan data-data yang di dapat di lapangan beserta saran-saran Anda.

G. Simpulan

Bagian simpulan merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah khususnya jurnal. Anda diminta untuk mengambil pendapat terakhir berdasarkan proses dan metode penelitian atau metode berpikir. Dalam simpulan terdapat pendapat pembuat simpulan sehingga dapat dikatakan benar, kurang tepat, atau salah tergantung pada pengolahan data, fakta, dan asumsi.

H. Referensi

Referensi hendaknya menggunakan manajemen sitasi misalnya zotero. Mengenai cara penggunaan zotero untuk membuat referensi atau daftar pustaka diterangkan pada

materi di bagian depan. Cantumkan referensi sesuai dengan gaya selingkung yang berlaku.



DAFTAR REFERENSI

- Fanani, Muhyar. *Metode Studi Islam: Aplikasi Sosiologi Pengetahuan Sebagai Cara Pandang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kasmali, Kasmali. "Sinergi Implementasi Antara Pendidikan Akidah dan Akhlak Menurut Hamka." *Jurnal THEOLOGIA* 26, no. 2 (2015). doi:10.21580/teo.2015.26.2.433.
- Muhaimin, dkk. *Studi Islam dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Mundzirin Yusuf, dkk. *Islam dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Naim, Ngainun. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Nurhakim, M. *Metode Studi Islam*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004.

- Nursiyam, Nursiyam. "Pengaruh Sistem Pembelajaran Pesantren Kampus terhadap Penguatan Akidah dan Akhlak Mahasiswa IAIN Samarinda." *SYAMIL* 3, no. 2 (1 Desember 2015). doi:10.21093/sy.v3i2.248.
- Rosihon Anwar, dkk. *Pengantar Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Rozak, Abdul. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Pusataka Setia, 2008.
- Subahri, Subahri. "Aktualisasi Akhlak Dalam Pendidikan." *ISLAMUNA: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (5 Desember 2015): 167–82. doi:10.19105/islamuna.v2i2.660.
- Syukur, M. Amin. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun, 2010.

TENTANG PENULIS



Dedi Wahyudi dilahirkan di Kebumen pada 3 Januari 1991. Dia mengawali pendidikannya di SD Negeri 4 Kedawung, SMP Negeri 3 Kebumen, dan SMA Negeri 2 Kebumen. Dia juga cukup lama nyantri di Pondok Pesantren Miftahul Anwar Pekeyongan. Setelah menyelesaikan S-1 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011) dengan predikat “Lulus Terbaik dan Tercepat” pada wisuda periode 1 tahun ajaran 2011-2012. Saat menyelesaikan S-2, dia kembali mendapat predikat “Lulus Terbaik dan Tercepat” pada wisuda periode 3 tahun ajaran 2013-2014 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengalaman mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman sejak 2012 hingga 2014, SMK Kesehatan Amanah Husada pada tahun 2014. Pengabdianannya ke masyarakat dia sebagai imam, khotib, dan penceramah di beberapa masjid baik di Yogyakarta maupun di Lampung. Penulis juga telah puluhan kali khutbah di Hotel New Saphir Yogyakarta. Dia juga sebagai penulis lepas di berbagai media massa. Dia pernah mendapatkan beasiswa dari PT Djarum dan Kementerian Agama RI.

Dia penulis aktif di www.podoluhur.blogspot.com. Buku pertamanya adalah Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam: Dari Masa Klasik, Tengah, hingga Modern.(Qoulun Pustaka, 2013); Buku Keduanya adalah sebuah antologi “Melawan Terorisme Bunga Rampai Deradikalisasi Pemahaman Agama (Sai Wawai: 2016). Penulis bersama mahasiswa bimbingannya berhasil mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual “Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” dengan nomor pencatatan 01845 dan nomor permohonan EC00201700261.

Penulis sekarang ini sebagai Dosen Tetap di IAIN Metro sekaligus sebagai *Associate Editor* AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam IAIN Metro. Konsentrasi kajiannya adalah

Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya. Dia mempunyai seorang istri bernama Nuryah, M.Pd.I seorang Dosen Luar Biasa di Institut Agama Islam Negeri Metro dan dikaruniai seorang putri bernama Nadya Fatiha Rahma. []

INDEKS

A

abtrak 65
adab 76, 77
akhlak i, iii, iv, vi, viii, ix, x, 1, 2,
3, 4, 8, 9, 11, 12, 19, 20,
21, 25, 26, 27, 29, 31,
63, 66, 67, 71, 72, 74,
82, 88, 91, 92, 95
tercela 74
terpuji 72
akidah i, iii, iv, 1, 2, 3, 11, 91,
92
Allah
sifat 70
al-Qur'an 7, 67, 76
aqidah 1, 2, 3, 4, 9, 67
Islam 67, 68

B

bulletin 11

C

Crossref 25

D

Database 25, 43
DOAJ 25

E

Edmodo 62, 84

G

gaya selingkung 14, 15, 29, 30,
39, 41, 55, 66, 89
Google 12, 21, 43, 44, 45, 60,
61, 62
Formulir 44
Scholar 60, 61, 62

I

ilmu kalam 68
iman 68, 70, 71
ISJD 25
Islam viii, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
26, 36, 67, 68, 69, 91,
92, 93, 94, 95
agama 2, 6, 7
umat 6, 7, 8

J

jurnal ix, 2, 3, 25, 26, 30, 36,
53, 91, 92, 94

K

koran 11

M

mahasiswa ix, 12, 43, 62, 94
majalah 11, 20
makalah 31, 65
Manajemen 16, 18, 21, 31,
43, 46
Media Indonesia 15
metode 4, 5, 65, 66, 67, 68, 88
metodologi 4, 5, 9, 92
Moraref 25, 26

N

naskah ilmiah 43, 60, 62, 65,
66

O

Open Journal System 53
Opini 11, 12, 15, 18, 21

outsider 6, 7

P

pembelajaran viii, 1, 11, 25,
26, 27, 67, 82, 83, 84,
85, 86, 88, 92, 94
media 67
model 82, 83, 84, 85, 86
pendidikan 19, 63
penelitian 5, 9, 25, 26, 29, 43,
65, 66, 67, 88
metode 66
plagiarism 46, 47
Portal Garuda 25

R

Riau Pos 15

S

studi 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 91, 92,
94
Suara Merdeka 15

T

tasawuf 69
tauhid 68
teladan 69, 77

Z

Zotero 34, 35, 41, 43



**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201703701, 22 September 2017
- II. Pencipta
- Nama : **Dedi Wahyudi, M.Pd.I**
- Alamat : Gg. Palembang Rt 021/Rw 008, Desa Tejo Sari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung., Metro, LAMPUNG, 34111
- Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
- Nama : **Dedi Wahyudi, M.Pd.I**
- Alamat : Gg. Palembang Rt 021/Rw 008, Desa Tejo Sari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung., Metro, LAMPUNG, 34111
- Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Buku
- V. Judul Ciptaan : **Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 September 2017, di Yogyakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 03731

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

